

**PENGARUH SELF EFFICACY DAN KECEMASAN BELAJAR
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI MIPA
DI SMA NEGERI 3 JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:
Harisa Nur Diana Islami
NIM. T20188108

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**PENGARUH SELF EFFICACY DAN KECEMASAN BELAJAR
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI MIPA
DI SMA NEGERI 3 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Harisa Nur Diana Islami
NIM. T20188108

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQJEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**PENGARUH SELF EFFICACY DAN KECEMASAN BELAJAR
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI MIPA
DI SMA NEGERI 3 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi



Oleh:
Harisa Nur Diana Islami
NIM. T20188108

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Disetujui Pembimbing



Dr. Hj. Umi Farihah M.M, M.Pd.
NIP. 196806011992032001

**PENGARUH SELF EFFICACY DAN KECEMASAN BELAJAR
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI MIPA
DI SMA NEGERI 3 JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan sains
Program Studi Tadris Biologi

Hari : Senin

Tanggal : 25 November 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198005072023211018

Dr. Abdillah Fathul Wahab, M.Kes
NIP. 202012189

Anggota:

1. Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si

2. Dr. Hj. Umi Farihah, M.M., M.Pd

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Artinya: “Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang – orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang – orang yang beriman”. (Q.S Ali Imran: 139).¹



¹ Republik Indonesia Kementerian Agama, Al-Qur'an Terjemahan , 2017.

PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur kehadiran Allah SWT dengan setulus hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, alm bapak Abd Rakib dan ibu Syarifah, yang senantiasa memberikan kasih sayang yang begitu tulus, yang telah mengajarkan untuk selalu bersabar dan bersyukur, serta mendo'akan yang terbaik.
2. Kakak Ahmad Mubaroq Zamroni, Ahmad Rifki Reza Fahlefi dan segenap keluarga saya ucapkan terimakasih atas do'a dan semangatnya.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah atas rahmat dan karunia-Nya yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya kepada hamba-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai pembawa kabar gembira bagi umat yang bertaqwa.

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Self Efficacy dan Kecemasan Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember* ini disusun dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag.,MM.,CPEM selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan pembelajaran di lembaga ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag.,M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan sarana dan kebijakan.
4. Ibu Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si selaku ketua Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Hj. Umi Fariah, MM, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis.
7. Bapak Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Jember.
8. Ibu Puspita Setyo Palupi, S.Pd selaku guru Biologi yang telah bersedia memberikan waktu dan siswa-siswi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember yang telah membantu pada saat penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Jember, 15 November 2024

Harisa Nur Diana Islami

ABSTRAK

Harisa Nur Diana Islami, 2024. *Pengaruh Self Efficacy dan Kecemasan Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.*

Kata Kunci: *Self Efficacy*, Kecemasan Belajar, dan Kemampuan Berpikir Kritis

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan berpikir kritis bukanlah kemampuan bawaan sejak lahir sehingga kemampuan ini dapat diterapkan, dilatih dan dikembangkan melalui proses dan asesmen pembelajaran. Untuk itu, kemampuan berpikir kritis perlu ditingkatkan agar siswa semakin terampil, aktif, komunikatif, serta argumentatif. Kemampuan berpikir kritis dipengaruhi oleh faktor sosiopsikologis. Salah satu faktor sosiopsikologis adalah *self efficacy* dan kecemasan belajar.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana *self efficacy* siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember? 2) Bagaimana kecemasan belajar siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember? 3) Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember? 4) Adakah pengaruh *self efficacy* dan kecemasan belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember? 5) Adakah pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember? 6) Adakah pengaruh kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal yang dilakukan di SMA Negeri 3 Jember. Populasi meliputi seluruh siswa kelas XI MIPA sebanyak 130 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* yang berjumlah 99 siswa dari kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, dan XI MIPA 4. Teknik analisis pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics25*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) *Self Efficacy* siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember dengan kategori sangat tinggi sebesar 92%, dan kategori tinggi sebesar 8%. 2) Kecemasan belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember dengan kategori sangat tinggi sebesar 90%, dan kategori tinggi 10%. 3) Kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember dengan kategori sangat tinggi 96%, dan kategori tinggi sebesar 4%. 4) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *self efficacy* dan kecemasan belajar secara bersama – sama terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember. 5) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember. 6) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian	12
F. Definisi Operasional	14
G. Asumsi Penelitian.....	16
H. Hipotesis	16
I. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	19
A. Penelitian Terdahulu	19

B. Kajian Teori	27
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	58
B. Populasi dan Sampel	61
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	63
D. Analisis Data	78
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	88
A. Gambaran Objek Penelitian	88
B. Penyajian Data	92
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	97
D. Pembahasan	109
BAB V PENUTUP.....	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	122
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	127
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel Penelitian	13
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Penyebaran Populasi Pada Siswa XI MIPA	61
Tabel 3.2 Pemberian Skor Pada <i>Skala Likert</i>	67
Tabel 3.3 Kisi – Kisi Instrumen Self Efficacy	67
Tabel 3.4 Kisi – Kisi Instrumen Kecemasan Belajar	69
Tabel 3.5 Kisi – Kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis	70
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket <i>Self Efficacy</i>	73
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Angket Kecemasan Belajar	74
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Angket Kemampuan Berpikir Kritis	74
Tabel 3.9 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen	75
Tabel 3.10 Tingkat Keandalan <i>Cronbach's Alpha</i>	77
Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	78
Tabel 3.12 Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel <i>Self Efficacy</i>	79
Tabel 3.13 Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Kecemasan Belajar ...	80
Tabel 3.14 Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel kemampuan Berpikir Kritis	80
Tabel 3.15 Kriteria Uji Durbin Watson.....	87
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian	93
Tabel 4.2 Hasil Angket <i>Self Efficacy</i>	98
Tabel 4.3 Hasil Angket Kecemasan Belajar	98
Tabel 4.4 Hasil Angket Kemampuan Berpikir Kritis	99

Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	101
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi <i>Self Efficacy</i> dan Kecemasan Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis.....	103
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Regresi Linier Berganda	105



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Hubungan Antar Varibel.....	59
Gambar 4.1 Uji Normalitas <i>Self Efficacy</i> dan Kecemasan Belajar	100
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	102
Gambar 4.3 <i>Self Efficacy</i>	110
Gambar 4.4 Kecemasan Belajar.....	111
Gambar 4.5 Kemampuan Berpikir Kritis.....	112



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya berlangsung dalam suatu proses. Proses itu berupa transformasi nilai-nilai pengetahuan, teknologi dan keterampilan. Penerima proses adalah anak atau siswa yang sedang tumbuh dan berkembang menuju ke arah pendewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan. Selain itu, pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang diperoleh melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang kehidupan.²

Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



Artinya: “Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Penjelasan dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian,

² Eva Syarifah Nurhayati, “Disusun Oleh : Efektifitas Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Bidang Studi Fiqih Di MTS Soebono Mantofani Jombang Ciputat” (2012).

pengendalian diri, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Belajar merupakan kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan kejadian nyata sebanyak-banyaknya.⁴ Melalui proses belajar maka pengetahuan, perilaku dan keterampilan akan terbentuk dan berkembang. Oleh sebab itu, seseorang dikatakan belajar jika dalam dirinya terjadi suatu proses yang menyebabkan perubahan tingkah laku, sehingga belajar menyangkut proses dan prestasi belajar. Keberhasilan belajar dapat diukur dari seberapa jauh prestasi belajar yang dicapai siswa.⁵

Pembelajaran biologi merupakan pembelajaran yang menekankan pengalaman secara langsung sehingga memungkinkan siswa melakukan berbagai keterampilan proses sains mulai dari mengamati hingga melakukan percobaan. Ketika siswa sudah melakukan berbagai keterampilan dan proses ilmiah diharapkan siswa dapat mengembangkan sikap ilmiah.⁶

Dalam meningkatkan berbagai keterampilan hal penting yang perlu dilakukan adalah merancang pembelajaran yang mampu menstimulus meningkatnya pengetahuan sains. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah memberikan kesempatan seluas-luasnya melakukan kerja ilmiah, menuangkan kerja ilmiah (keterampilan berpikir) dan diiringi dengan

³ Rahman, Sari R. *Pelajaran Online di Tengah Pandemi Covid*. Vol 2. H 99.

⁴ Syah Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. H 90.

⁵ Ningsih, Rita dan A.Nurrahmah. "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, Vol.6, No.1.

⁶ Sudarisman, Suciati. *Memahami Hakikat dan Karakteristik Pembelajaran Biologi dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 serta Implementasi Kurikulum 2013*. *Jurnal Florea*. Vol,2, No.1.

perbaikan atau evaluasi. Kemampuan berkomunikasi dan kemampuan merumuskan pertanyaan merupakan sebagian kemampuan berpikir kritis.

Kemampuan berpikir kritis bukanlah kemampuan bawaan sejak lahir sehingga kemampuan ini dapat diterapkan, dilatih dan dikembangkan melalui proses dan asesmen pembelajaran. Untuk itu, kemampuan berpikir kritis perlu ditingkatkan agar siswa semakin terampil, aktif, komunikatif, serta argumentatif.⁷

Kemampuan berpikir kritis sangat penting dalam pembelajaran biologi yang mana dengan berpikir kritis siswa dapat memiliki kemampuan diantaranya:

1. Memahami konsep dan mampu menjelaskan keterkaitan antara konsep serta mengaplikasikan konsep secara akurat dan efisien
2. Memanfaatkan penalaran pada pola dan sifat, serta menggunakan metode yang efektif untuk menggeneralisasi, mengumpulkan bukti, dan menjelaskan ide-ide ketika memecahkan masalah, seperti berpikir logis, sistematis, jujur serta disiplin
3. Memecahkan masalah diantaranya mampu mengatasi masalah, memecahkan model serta menjelaskan solusi yang didapatkan.⁸

Dari poin diatas, kemampuan berpikir kritis menuntut siswa agar mengerti dan mendalami biologi dengan benar agar pengetahuan siswa

⁷ Miswari, Mentari, Melva Silitonga, dan Fajriah. Identifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X IPA Ditinjau dari Indikator Kemampuan Berpikir Kritis dan Gender. H 111

⁸ Hari, L. V., Lufy, S. Z., dan Heris, H. *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa SMP. Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 1, No 3.

meningkat bukan hanya berpatokan pada pemaparan yang disampaikan oleh guru atau buku yang siswa miliki.

Upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dapat ditinjau dari aspek pendukung yang menjadi sebuah alternatif yang dapat dilakukan. Aspek pendukung kemampuan berpikir kritis yang dimaksud adalah *self efficacy* dan kecemasan belajar.

Self efficacy merupakan keyakinan dan harapan mengenai kemampuan individu untuk menghadapi tugasnya. Bandura dan Pajares dalam Nugrahani menyatakan bahwa berbagai studi menunjukkan *self efficacy* berpengaruh terhadap motivasi, keuletan dalam menghadapi kesulitan dari suatu tugas, dan prestasi belajar.⁹ Zimmerman dalam Sunawan mengatakan bahwa *self regulated learning* dilaksanakan dalam tiga fase, yaitu fase pemikiran mendatang (*forethought*), fase kinerja (*performance*), dan fase refleksi diri (*self reflection*). Semua fase tersebut dipengaruhi oleh *self efficacy*.¹⁰

Pentingnya *self efficacy* yaitu dapat mempengaruhi pilihan aktivitas siswa. Siswa dengan *self efficacy* rendah pada pembelajaran dapat menghindari banyak tugas belajar. Siswa dengan *self efficacy* tinggi akan menghadapi tugas belajar tersebut dengan keinginan besar. Siswa dengan *self*

⁹ Nugrahani, Ratri. *Hubungan Self-Efficacy dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-kecamatan Danurejan Yogyakarta*. H 4.

¹⁰ Sunawan. *Beberapa Bentuk Perilaku Underachievement dari Perspektif Teori Self-Regulated-Learning*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 12, No 2.

efficacy lebih tinggi lebih tekun berusaha pada tugas belajar dibanding siswa dengan *self efficacy* rendah.¹¹

Kecemasan diartikan sebagai perasaan takut dan kesedihan yang tidak jelas dan tidak menyenangkan. Namun, hal tersebut adalah hal wajar yang dapat dialami oleh siapa saja, termasuk pada siswa. Terkadang kecemasan sudah biasa dialami siswa saat kesulitan di sekolah, misalnya saat siswa akan menghadapi suatu ujian atau saat diberikan tugas.¹² Belajar merupakan suatu proses mengetahui sesuatu yang baru bisa berupa perubahan tingkah laku, pengetahuan, bahkan kebiasaan sehari-hari yang berdampak positif.

Kecemasan belajar merupakan salah satu alasan mengapa hubungan interpersonal yang baik yang penting dalam memahami pelajaran biologi. Hal tersebut karena kecemasan tersebut dapat meningkat, bersifat subjektif pada setiap individu dan mempengaruhi sulit atau tidaknya pemahaman. Ada siswa yang dapat dengan mudah memahami ketika menerima suatu penjelasan, tetapi ada pula siswa yang sulit memahami yang dijelaskan. Jika siswa yang sulit memahami tersebut merasa cemas maka mereka mengalami kecemasan belajar. Kecemasan belajar pada siswa dalam mengikuti pelajaran, kecemasan yang tinggi akan mengakibatkan siswa sulit dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Ciri-ciri yang paling terlihat dari kecemasan itu ketika akan dimulai pelajaran siswa akan tidak merasa nyaman di dalam kelas dan akan merasa

¹¹ Nugrahani, Ratri. *Hubungan Self-Efficacy dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-kecamatan Danurejan Yogyakarta*. H 4.

¹² Syafira, Ayu. *Hubungan Antara Kecemasan Menghadapi Tes dengan Hasil Belajar Biologi Siswa di SMAN Kota Depok*. H 7

gelisah, yang terlebih parah lagi ketika peserta didik mengalami kesulitan tidur dikarenakan keesokan harinya akan bertemu dengan mata pelajaran yang tidak disukainya. Maka dari itu, pentingnya menurunkan tingkat kecemasan belajar yang dialami siswa di sekolah.

SMA Negeri 3 Jember merupakan salah satu sekolah yang memiliki siswa yang berprestasi, diantaranya banyak para siswanya yang menjuarai berbagai macam lomba baik di bidang akademik maupun non-akademik terutama di ekstrakurikuler seperti PMR (Palang Merah Remaja), tari, sepak bola, pencak silat, cerdas cermat dan lain-lain. Namun pada saat dilakukannya observasi awal dan wawancara pada tanggal 27 Oktober 2022 di SMA Negeri 3 Jember khususnya di kelas XI MIPA menemukan adanya permasalahan yaitu banyaknya siswa belum mampu mengemukakan gagasan yang dimilikinya, kurangnya kesadaran siswa dalam belajar, kemudian dilihat dari kurangnya semangat dalam menerima materi pembelajaran, tidak memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan materi terutama pada pelajaran biologi. Banyak siswa yang tidak aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru dapat disebabkan karena kemampuan berpikir kritis siswa yang rendah sehingga siswa cenderung pasif di kelas.

Rendahnya tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor biologis dan faktor sosiopsikologis. Salah satu faktor yang paling berpengaruh adalah faktor sosiopsikologis. Faktor sosiopsikologis ini terdiri dari beberapa faktor lain diantaranya motivasi, kepercayaan diri dan sikap salah, kebiasaan, kecemasan, dan emosi.

Pada faktor sosiopsikologis faktor yang paling mempengaruhi kemampuan berpikir kritis yaitu *self efficacy* (kepercayaan diri) dan kecemasan.

Sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian oleh Hari bahwa hasil penelitian menunjukkan kemampuan berpikir kritis matematik dipengaruhi *self efficacy* siswa terhadap suatu permasalahan.¹³ Hal ini telah diinterpretasikan bahwa jika siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi, maka siswa tersebut mampu menyelesaikan soal dengan cara yang kritis yaitu tepat dan jelas. Akan tetapi jika *self efficacy* rendah maka sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi pula kemampuan berpikir kritis matematik siswa tersebut.

Kemudian penelitian dari Lestari yang menyatakan siswa yang memiliki perasaan cemas yang tinggi cenderung merasakan reaksi psikologis dan fisiologis yang berlebihan antara lain merasa khawatir (cemas, takut akan pikiran sendiri).¹⁴ Suatu tingkat pembangkitan yang berlebihan akan berpengaruh terhadap proses belajar. Untuk prestasi, kecemasan berpengaruh terhadap kemampuan memecahkan masalah dan sebagai puncaknya dapat melumpuhkan semua fungsi kognitif. Salah satu penanganan yang dapat dilakukan untuk mengatasi kecemasan pada saat pembelajaran adalah dengan mengembangkan kemampuan berpikir kritis di dalam diri siswa.

¹³ Hari, L. V., Lufy, S. Z., dan Heris, H. "Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa SMP." *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 1, No 3.

¹⁴ Lestari, Chyintia Anggita, Dini Islami Noor dan Melly Nurhidayati, Profil Kecemasan Perilaku Siswa Pada Pembelajaran Biologi, *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol 8, No 1.

Namun, kebaruan dari penelitian ini yaitu peneliti tidak hanya mengkaji *self efficacy* saja atau kecemasan belajar saja akan tetapi peneliti mengkaji lebih dalam mengenai keduanya yaitu pengaruh *self efficacy* dan kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini perlu dilakukan oleh peneliti karena penting untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dan kecemasan belajar mengingat *self efficacy* dan kecemasan belajar merupakan faktor dari kemampuan berpikir kritis yang menjadi target dari implementasi kurikulum merdeka di sekolah yang mana menuntut siswanya untuk aktif dalam pembelajaran.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *self efficacy* dan kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana *self efficacy* siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember?
2. Bagaimana kecemasan belajar siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember?
3. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember?

4. Adakah pengaruh *self efficacy* dan kecemasan belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember?
5. Adakah pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember?
6. Adakah pengaruh kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan *self efficacy* siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember
2. Untuk mendeskripsikan kecemasan belajar siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember
3. Untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember
4. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dan kecemasan belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember
5. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember

6. Untuk mengetahui pengaruh kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan khazanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang biologi tentang pengaruh *self efficacy* dan kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan sarana guna memberikan dukungan terhadap siswa dalam mengelola dirinya pada saat proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman dan salah satu acuan oleh para guru dalam mengembangkan strategi, model dan metode pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, terutama dalam meningkatkan proses kemampuan berpikir kritis siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini sebagai wawasan mengenai pentingnya pemahaman teori dalam proses pembelajaran guna tercapainya hasil belajar yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti

- 1) Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- 2) Penelitian ini merupakan media untuk menambah wawasan dan khasanah keilmuan bagi peneliti tentang bagaimana menulis karya ilmiah yang baik sebagai bekal bagi peneliti saat mengadakan penelitian dan penulisan karya ilmiah selanjutnya serta memberikan pemahaman yang lebih bagi peneliti terhadap pengaruh *self efficacy* dan kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi.

5. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah dan mewarnai nuansa ilmiah di lingkungan kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- 2) Untuk menambah wawasan literatur perpustakaan lebih khusus bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Tadris Biologi dan juga diharapkan dapat memberikan kontribusi

kepada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada masalah pengaruh *self efficacy* dan kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal yang dibutuhkan kemudian bisa ditarik kesimpulan.¹⁵ Jenis variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) disebut juga variabel prediktor, stimulus, dan *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁶ Variabel bebas disimbolkan dengan X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *self efficacy* sebagai variabel bebas kesatu yang diberi simbol (X_1) dan kecemasan belajar sebagai variabel bebas kedua yang diberi simbol (X_2).

¹⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV, 2019.

¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

b. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) disebut juga variabel respon atau endogen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁷ Variabel terikat biasanya disimbolkan dengan Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis.

2. Indikator Variabel

Pembahasan variabel penelitian telah terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket.¹⁸ Adapun indikator-indikator dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No.	Variabel	Indikator
1.	<i>Self efficacy</i> Bandura dalam Maulidiyah dkk, tahun 2022	1. Tingkat kesulitan tugas (<i>magnitude</i>) 2. Kekuatan keyakinan (<i>strength</i>) 3. Generalitas (<i>generality</i>)
2.	Kecemasan belajar J. Casbarro dalam Nurmila, tahun 2016	1. Manifestasi kognitif yang tidak terkendali 2. Manifestasi afektif yang tidak terkendali 3. Perilaku motorik yang tidak terkendali
1)	Kemampuan berpikir	1. Memberikan penjelasan sederhana

¹⁷ Ibid

¹⁸ Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: FTIK IAIN Jember. 2020.

No.	Variabel	Indikator
	kritis (Ennis dalam Nopitasari tahun 2019: 17-21)	2. Membangun keterampilan dasar
		3. Menyimpulkan
		4. Membuat penjelasan lebih lanjut
		5. Strategi dan taktik

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.¹⁹ Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh *Self efficacy* dan Kecemasan Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu kekuatan yang muncul dari manusia atau benda dan memberikan dampak sehingga merubah sesuatu disekitarnya. Jadi, pengaruh disini merupakan kekuatan yang berasal dari orang lain yang dapat memengaruhi siswa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pengaruh dalam penelitian ini yaitu pengaruh *self efficacy* dan kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

¹⁹ Nurdin, Ismail, dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. 2019.

2. *Self efficacy* (X_1)

Self efficacy merupakan penilaian seseorang mengenai kapasitas diri sendiri untuk mengendalikan perilakunya atau mencapai tujuannya. *Self efficacy* siswa mempengaruhi terhadap pilihan aktivitas mereka, tujuan serta usaha yang berkelanjutan dalam proses pembelajaran di kelas. *Self efficacy* pada akhirnya mempengaruhi pembelajaran dan hasil belajar mereka. *Self efficacy* dalam penelitian ini adalah kesadaran terhadap diri sendiri dalam membuat keputusan atau memecahkan masalah.

3. Kecemasan belajar (X_2)

Kecemasan belajar merupakan perwujudan sikap seorang siswa yang cemas pada bidang akademiknya karena berbagai faktor. Kecemasan belajar sangat umum terjadi pada siswa dalam kehidupan sehari-hari. Kecemasan belajar terjadi akibat faktor internal maupun eksternal, karena kecemasan saat belajar tidak hanya terjadi akibat kecemasan pada diri sendiri tetapi juga karena cemas dengan pelajaran, dengan guru disekolah atau yang lainnya. Kecemasan belajar dalam penelitian ini adalah suatu keadaan yang dapat menghambat proses belajar.

4. Berpikir kritis (Y)

Berpikir kritis merupakan proses terarah dan jelas yang digunakan dalam aktivitas mental seperti pemecahan masalah, pengambilan keputusan, persuasi, analisis asumsi dan melakukan penelitian ilmiah.

Proses yang terarah dan jelas yang dimaksud adalah proses nyata yang terorganisir dengan baik atau berencana dengan baik. Berpikir kritis dalam penelitian ini merupakan aktivitas mental yang dilakukan melalui kegiatan menginterpretasi, analisis, identifikasi, eksplanasi dan *monitoring* diri sendiri yang digunakan untuk membuat keputusan dalam kegiatan pemecahan masalah.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.²⁰

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* dan kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

H. Hipotesis

Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²¹ Dikatakan sementara, karena

²⁰ Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: FTIK IAIN Jember. 2020.

²¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2016.

jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis dalam penelitian ini antara lain :

1. H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan *self efficacy* dan kecemasan belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

H_01 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *self efficacy* dan kecemasan belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

2. H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

H_02 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

3. H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan ringkasan sementara isi skripsi atau untuk mengetahui garis-garis besar dalam penelitian ini. Rincian sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dilanjutkan dengan ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang pembahasan kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III berisi tentang pembahasan metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan diakhiri dengan analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis yang meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab V penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.²²

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang dinilai memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Zailatun Nisa' tahun 2022 yang berjudul "Pengaruh Kemampuan Metakognitif dan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA Di SMA Negeri 3 Jember". Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan metakognitif dan berpikir kritis terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 3 Jember. Hasil analisis dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan metakognitif dan berpikir kritis secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis

²² Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: FTIK IAIN Jember. 2020.

kemampuan metakognitif dan berpikir kritis secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa dengan nilai $F_{hitung} = 19,326$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,09$ ($19,326 > 3,09$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini berarti semakin tinggi kemampuan metakognitif dan berpikir kritis maka semakin tinggi hasil belajar biologi siswa. Kemampuan metakognitif dan berpikir kritis secara bersama-sama memberikan sumbangan faktor sebesar 27,9% terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di SMA Negeri Jember. Sedangkan sisanya sebesar 72,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.²³

2. Penelitian Al fath tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Matematika Dan Kecemasan Matematis Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas XI SMAN 1 Limbangan Tahun Pelajaran 2022/2023”. Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar matematika dan kecemasan matematis terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas XI SMAN 1 Limbangan tahun pelajaran 2022/2023. Hasil penelitian ini adalah motivasi belajar matematika berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi ditunjukkan oleh nilai $f_{hitung} = 91,983 > f_{tabel} = 3,889$. Besar pengaruh ditunjukkan oleh koefisien

²³ Zailatun Nisa'. *Pengaruh Kemampuan Metakognitif Dan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA Di SMA Negeri 3 Jember*. H 116.

korelasi $r = 0,564$ dan koefisien determinasi $r^2 = 0,3182$. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar matematika mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi sebesar 31,82%. Sebaliknya kecemasan matematis tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan besar pengaruh ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r = -0,356$ dan koefisien determinasi $r^2 = 0,127$. Hal ini menunjukkan bahwa kecemasan mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi sebesar 12,7%.²⁴

3. Penelitian Sukma Yovika tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh *Self efficacy* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika”. Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi mengkaji, serta membuat kesimpulan dari literatur yang relevan dengan pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika. Dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan informasi terkait pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa serta peluang untuk

²⁴ Al-Fath, Galant H. *Pengaruh Motivasi Belajar Matematika dan Kecemasan Matematis terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas XI SMAN 1 Limbangan Tahun Pelajaran 2022/2023*.H 35

melakukan penelitian terkait *self efficacy* dan kemampuan berpikir kritis.²⁵

4. Penelitian Wijayanti tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa”. Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan self efficacy atau keyakinan yang ada pada diri seorang siswa dalam menyelesaikan suatu masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi pula kemampuan berpikir kritis siswa tersebut. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $r_{hitung} = 0,78 > r_{tabel} = 0,355$ pada taraf nilai Sig. $(0,000) < 0,05$ dengan taraf signifikansi 5%. Besar pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII.I SMP PGRI 9 Jakarta sebesar 60,34%. Nilai ini diperoleh dari koefisien korelasi (r^2) sebesar 0,6304. Hal ini menunjukkan bahwa 60,34% kemampuan berpikir kritis dipengaruhi oleh *self efficacy* sedangkan 39,66% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.²⁶
5. Penelitian Rismawati tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri, Kecemasan Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Muhammadiyah 12 Makassar”. Dalam penelitian ini fokusnya adalah untuk mengetahui apakah efikasi

²⁵ Sukma Yovika, Nanang Priatna. *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika*. Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika, Vol 9.

²⁶ Wijayanti, R.B. *Pengaruh Self Efficacy terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa*. KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 1, No. 2.

diri, kecemasan belajar, dan kebiasaan belajar berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMP Muhammadiyah 12 Makassar. Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh nilai signifikan untuk hipotesis pertama yaitu sebesar 0,000 dengan nilai F hitung $2761,615 > F$ tabel 7,1821 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri kecemasan belajar dan kebiasaan belajar secara bersama sama simultan terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMP Muhammadiyah 12 Makassar pada taraf signifikan 5%. Kemudian besarnya koefisien korelasi (R) dapat dilihat pada tabel 4.13 yang menunjukkan bahwa nilainya sebesar 0,520 dan nilai koefisien determinan (R) sebesar 0,271 dapat dikatakan 27,1% variasi skor kemampuan berpikir siswa dapat dijelaskan secara bersama sama dari skor efikasi diri kecemasan belajar dan kebiasaan belajar.²⁷

6. Penelitian Hari dkk tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh *self efficacy* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa SMP”. Dalam penelitian ini fokusnya adalah untuk menganalisis dan menelaah secara mendalam tentang pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis matematika siswa SMP. Hasil analisis yang didapatkan diketahui nilai Signifikansi untuk pengaruh *self efficacy* siswa terhadap kemampuan berpikir kritis matematik adalah nilai sig. sebesar 0,000 dan nilai $f_{hitung} 191,781 > f_{tabel} 36,188$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* siswa terhadap kemampuan

²⁷ Rismawati. *Pengaruh Efikasi Diri, Kecemasan Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Muhammadiyah 12 Makassar*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021

berpikir kritis matematik pada taraf signifikansi 5%. Selain itu besarnya koefisien korelasi (R) adalah 0,751 dan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,564. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh *self efficacy* siswa terhadap kemampuan berpikir kritis matematik siswa adalah sebesar 56,4 % sedangkan 43,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar *self efficacy* siswa. Artinya semakin tinggi *self efficacy* siswa maka akan semakin tinggi pula kemampuan berpikir kritis matematik siswa, karena siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi dalam matematika cenderung lebih kritis yaitu memiliki ide yang banyak dan lebih berani dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada serta dapat memberikan penjelasan terhadap apa yang sudah dibuktikan.²⁸

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Zailatun Nisa' tahun 2022. Pengaruh Kemampuan Metakognitif Dan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA Di SMA Negeri 3 Jember	a. Pendekatan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif b. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda c. Teknik pengambilan data menggunakan	a. Variabel bebas (X) pada penelitian terdahulu yaitu kemampuan metakognitif dan berpikir kritis, sedangkan variabel bebas (X) pada penelitian ini <i>self efficacy</i> dan kecemasan belajar b. Sampel pada

²⁸ Hari, L. V., Lufy, S. Z., dan Heris, H. "Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa SMP." *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 1, No 3.

No.	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan
		angket	penelitian terdahulu kelas X MIPA, sedangkan pada penelitian ini kelas XI MIPA
2.	Galant H, Al Fath tahun 2022. Pengaruh Motivasi Belajar Matematis dan Kecemasan Matematis terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas XI SMAN 1 Limbangan Tahun Pelajaran 2022/2023.	<p>a. Pendekatan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif</p> <p>b. Sampel pada penelitian ini sama-sama menggunakan kelas XI MIPA</p>	<p>a. Variabel bebas (X) pada penelitian terdahulu yaitu motivasi belajar matematis dan kecemasan matematis, sedangkan pada penelitian ini yaitu <i>self efficacy</i> dan kecemasan belajar</p> <p>b. Instrumen penelitian menggunakan tes dan angket, sedangkan pada penelitian ini menggunakan angket saja.</p>
3.	Sukma Yovika tahun 2021. Pengaruh <i>Self efficacy</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika	<p>a. Pendekatan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif</p> <p>b. Variabel bebas (X) adalah <i>self efficacy</i></p> <p>c. Teknik pengambilan data menggunakan angket</p>	<p>a. Pada penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linier sederhana, sedangkan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda</p> <p>b. Pada penelitian terdahulu variabel bebas (X) hanya satu yaitu <i>self efficacy</i> sedangkan</p>

No.	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan
			<p>penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (X) yaitu pengaruh <i>self efficacy</i> dan kecemasan belajar</p>
4.	<p>Rismawati tahun 2021. Pengaruh Efikasi Diri, Kecemasan Belajar Dan Kebiasaan Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Muhammadiyah 12 Makassar</p>	<p>a. Pendekatan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif b. Variabel terikat (Y) adalah kemampuan berpikir kritis c. Teknik pengambilan data menggunakan angket</p>	<p>a. Pada penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel bebas (X), sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (X) b. Sampel pada penelitian terdahulu siswa kelas VII, VIII, XI, sedangkan sampel pada penelitian ini siswa kelas XI MIPA</p>
5.	<p>Wijayanti tahun 2018. Pengaruh <i>Self efficacy</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa</p>	<p>a. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif b. Variabel bebas (X) adalah <i>self efficacy</i> c. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)</p>	<p>a. Pada penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linier sederhana, sedangkan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda b. Sampel pada penelitian terdahulu siswa kelas VIII SMP PGRI 9 Jakarta, sedangkan sampel pada</p>

No.	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan
			penelitian ini siswa kelas XI MIPA SMA Negeri Jember
6.	Hari tahun 2018. Pengaruh <i>Self efficacy</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa SMP	<p>a. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif</p> <p>b. Variabel bebas (X) adalah <i>self efficacy</i></p> <p>c. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)</p>	<p>a. Pada penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linier sederhana, sedangkan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda</p> <p>b. Instrumen penelitian menggunakan tes dan non tes, sedangkan pada penelitian ini menggunakan angket</p>

B. Kajian Teori

1. *Self efficacy*

a. Pengertian Self Efficacy

Self efficacy dalam bahasa Indonesia yaitu efikasi diri. *Self efficacy* diperkenalkan pertama kali oleh Albert Bandura yang menyajikan satu aspek pokok dari teori kognitif sosial. *Self* didefinisikan sebagai orang yang dirujuk dan *efficacy* didefinisikan sebagai kapasitas untuk mendapatkan hasil atau pengaruh yang diinginkannya. Kata *efficacy* berkaitan dengan kebiasaan hidup manusia yang didasarkan atas prinsip-prinsip karakter, seperti integritas,

kerendahan hati, kesetiaan, pembatasan diri, keberanian, keadilan, kesabaran, kerajinan, kesederhanaan dan kesopanan yang seharusnya dikembangkan dari dalam diri menuju ke luar diri, bukan dengan pemaksaan dari luar ke dalam diri manusia. Seseorang dikatakan efektif apabila individu dapat memecahkan masalah dengan efektif, memaksimalkan peluang, dan terus menerus belajar serta memadukan prinsip-prinsip lain dalam spiral pertumbuhan.²⁹

Self Efficacy merupakan penilaian diri terhadap bagaimana individu mampu menghadapi segala tugas yang dihadapi. Self efficacy secara umum berkaitan dengan harga diri karena keduanya merupakan aspek penilaian diri yang berkaitan dengan keberhasilan atau kegagalan seseorang sebagai manusia.³⁰

Menurut Albert Bandura dalam Mujiadi (2003) *Self efficacy* adalah pertimbangan subjektif individu terhadap kemampuannya untuk menyusun tindakan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas khusus yang dihadapi. *Self efficacy* merupakan salah satu faktor personal yang menjadi perantara atau mediator dalam interaksi antara faktor perilaku dan faktor lingkungan. *Self efficacy* dapat menjadi penentu keberhasilan performansi dan pelaksanaan pekerjaan.

Selain itu, Schultz dalam Isthifa (2011: 30) mendefinisikan *self efficacy* sebagai perasaan kita terhadap kecukupan, efisiensi, dan

²⁹ Widiyanto. "Pengaruh Self Efficacy Dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Kemandirian Belajar Mata Pelajaran K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Di SMKN 2 Depok." Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

³⁰ U. Fariyah and P. Rakasiwi, *The Effect of Self Efficacy On Students' Motivation and Learning Outcome of Class 8 in Build Flat Side Space Material Jember: IOP Publishing, 2019*

kemampuan kita dalam mengatasi kehidupan. Baron dan Byrne dalam Ghufron dan Rini (2010) mendefinisikan *self efficacy* sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, dan mengatasi hambatan.

Menurut John (2010) *self efficacy* adalah keyakinan seseorang bisa menguasai situasi dan memproduksi hasil yang positif, dan juga mengatakan teori *self efficacy* ini mempengaruhi tugas, usaha, ketekunan dan prestasi belajar siswa.

Definisi lain yang lebih spesifik dikemukakan oleh Jones dalam Widiyanto efikasi diri adalah keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk melaksanakan suatu tingkah laku dengan berhasil. Secara ringkas dapat disebutkan dua pengertian penting dari efikasi diri yaitu: Efikasi diri atau efikasi ekspektasi (*self efficacy–efficacy expectation*) adalah “Persepsi diri sendiri mengenai seberapa baik dirinya dapat berfungsi dalam situasi tertentu”.³¹

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang di hadapinya, sehingga mampu mengatasi rintangan dan mencapai tujuan sesuai yang diharapkannya.

³¹ Widiyanto. “Pengaruh Self Efficacy Dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Kemandirian Belajar Mata Pelajaran K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Di SMKN 2 Depok.” Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

Self efficacy berkembang sebagai hasil dari akumulasi keberhasilan seseorang dalam satu bidang tertentu, dari observasi-observasi terhadap kesuksesan atau kegagalan orang lain, dari persuasi orang lain, dan dari keadaan fisiologis yang dimilikinya, seperti keadaan takut atau gelisah, atau kecemasan saat mengerjakan sesuatu. Pengertian-pengertian tersebut memberikan pemahaman kepada peneliti bahwa *self efficacy* adalah suatu keyakinan individu secara subjektif agar mampu mengatasi permasalahan-permasalahan atau tugas, serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan ataupun prestasi yang diinginkan.

b. Faktor – faktor yang mempengaruhi *self efficacy*

Tinggi atau rendahnya *self efficacy* seseorang sangat bervariasi. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa faktor yang berpengaruh dalam mempersepsikan kemampuan diri individu. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi *self efficacy*, antara lain:

1) Jenis kelamin

Orang tua sering kali memiliki pandangan yang berbeda terhadap kemampuan seorang laki-laki dan perempuan. Perbedaan pada perkembangan kemampuan dan kompetensi laki-laki dan perempuan. Ketika laki-laki berusaha untuk sangat membanggakan dirinya, perempuan sering kali meremehkan kemampuan mereka. Hal ini bersumber dari sudut pandang orang tua terhadap anaknya. Orang tua menganggap bahwa wanita lebih sulit untuk mengikuti

pelajaran dibanding laki-laki, walaupun prestasi akademik mereka tidak terlalu berbeda. Semakin seorang wanita menerima perlakuan *stereotype gender* ini, maka semakin rendah penilaian mereka terhadap kemampuan dirinya. Pada beberapa bidang pekerjaan tertentu para pria memiliki *self efficacy* yang lebih tinggi dibanding dengan wanita, begitu juga sebaliknya.

2) Usia

Self efficacy terbentuk melalui proses belajar sosial yang dapat berlangsung selama masa kehidupan. Individu yang lebih tua cenderung memiliki rentang waktu dan pengalaman yang lebih banyak dalam mengatasi suatu hal yang terjadi jika dibandingkan dengan individu yang lebih muda, yang mungkin masih memiliki sedikit pengalaman dan peristiwa-peristiwa dalam hidupnya. Individu yang lebih tua akan lebih mampu dalam mengatasi rintangan dalam hidupnya dibandingkan dengan individu yang lebih muda.

3) Tingkat pendidikan

Self efficacy terbentuk melalui proses belajar yang dapat diterima individu pada tingkat pendidikan formal. Individu yang memiliki jenjang yang lebih tinggi umumnya memiliki *self efficacy* yang lebih tinggi, karena pada dasarnya mereka lebih banyak belajar dan lebih banyak menerima pendidikan formal, selain itu individu yang memiliki jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan lebih

banyak memiliki pengalaman dan mendapatkan kesempatan untuk belajar dalam mengatasi persoalan-persoalan yang terjadi dalam hidupnya.³²

4) Pengalaman

Self efficacy terbentuk melalui proses belajar yang dapat terjadi dalam suatu organisasi ataupun perusahaan dimana individu bekerja. *Self efficacy* terbentuk sebagai suatu proses adaptasi dan pembelajaran yang ada dalam situasi pekerjaan tersebut. Semakin lama seseorang bekerja maka semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki individu tersebut dalam pekerjaan tersebut, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa *self efficacy* yang dimiliki oleh individu tersebut justru cenderung menurun atau tetap. Hal ini sangat tergantung kepada bagaimana individu menghadapi keberhasilan dan kegagalan yang dialaminya selama masa melakukan pekerjaan tersebut.

c. Dimensi *self efficacy*

Menurut Bandura dalam Maulidiyah mengatakan bahwa perbedaan *self efficacy* pada setiap individu terletak pada tiga komponen, yaitu *magnitude*, *strength* dan *generality*.³³ Masing-masing

³² Rahmadini, Aprilia Putri. "Studi Deskriptif Mengenai Self Efficacy Terhadap Pekerjaan pada Pegawai Staf Bidang Statistik Sosial di Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat." Skripsi, Universitas Islam Bandung, 2011.

³³ Maulidiyah Nailin Nikmatun dkk. Perilaku Organisasi. 2022

komponen mempunyai implikasi penting di dalam performansi, yang secara lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut.

1) *Magnitude*

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas dimana individu merasa mampu atau tidak untuk melakukannya, karena kemampuan diri individu berbeda-beda. Konsep dalam dimensi ini terletak pada keyakinan individu atas kemampuan dirinya terhadap tingkat kesulitan tugas yang akan dijalaninya. Jika individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka keyakinan individu akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, kemudian sedang hingga tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat tersebut. Semakin tinggi tingkat kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

2. *Strength*

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu tersebut mengenai kemampuannya. Sebuah pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang kokoh mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun di dalamnya ditemukan pengalaman yang kurang mendukung. Dimensi ini biasanya

berkaitan langsung dengan dimensi *magnitude*, yaitu makin tinggi tingkat kesulitan tugas, maka semakin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

3) *Generality*

Dimensi ini berkaitan dengan keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas di berbagai aktivitas. Aktivitas yang berbeda-beda menuntut individu harus yakin atas kemampuannya dalam melaksanakan tugas atau aktivitas tersebut, apakah individu merasa yakin atau tidak. Individu mungkin yakin akan kemampuannya pada banyak bidang atau hanya beberapa bidang tertentu, sebagai contoh misalnya seseorang yang ingin melakukan diet, yakin akan kemampuannya dapat menjalankan olah raga secara rutin, namun ia tidak yakin akan kemampuannya mengurangi nafsu makan.

d. Sumber-sumber *self efficacy*

Menurut Bandura dalam Rahmadini sumber-sumber yang dapat mempengaruhi *self efficacy*, yaitu:³⁴

1) Pengalaman yang telah dilalui (*enactive mastery experience*)

Merupakan sumber informasi *self efficacy* yang paling berpengaruh. Dari pengalaman masa lalu terlihat bukti apakah seseorang mengarahkan seluruh kemampuannya untuk meraih

³⁴ Rahmadini, Aprilia Putri. "Studi Deskriptif Mengenai Self Efficacy Terhadap Pekerjaan pada Pegawai Staf Bidang Statistik Sosial di Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat." Skripsi, Universitas Islam Bandung, 2011.

keberhasilan. Umpan balik terhadap hasil kerja seseorang yang positif akan meningkatkan kepercayaan diri seseorang. Kegagalan di berbagai pengalaman hidup dapat diatasi dengan upaya tertentu dan dapat memicu persepsi *self efficacy* menjadi lebih baik karena membuat individu tersebut mampu untuk mengatasi rintangan-rintangan yang lebih sulit nantinya.

2) Pengalaman orang lain (*vicarious experience*)

Merupakan cara meningkatkan *self efficacy* dari pengalaman keberhasilan yang telah ditunjukkan oleh orang lain. Ketika melihat orang lain dengan kemampuan yang sama berhasil dalam suatu bidang atau tugas melalui usaha yang tekun, individu juga akan merasa yakin bahwa dirinya juga dapat berhasil dalam bidang tersebut dengan usaha yang sama. Sebaliknya *self efficacy* dapat turun ketika orang yang diamati gagal walaupun telah berusaha dengan keras. Individu juga akan ragu untuk berhasil dalam bidang tersebut. Peran *vicarious experience* terhadap *self efficacy* seseorang sangat dipengaruhi oleh persepsi diri individu tersebut tentang dirinya memiliki kesamaan dengan model. Semakin seseorang merasa dirinya mirip dengan model, maka kesuksesan dan kegagalan model akan semakin mempengaruhi *self efficacy*. Sebaliknya apabila individu merasa dirinya semakin berbeda dengan model, maka *self efficacy* menjadi semakin tidak dipengaruhi oleh perilaku model. Seseorang akan berusaha mencari model yang memiliki kompetensi

atau kemampuan yang sesuai dengan keinginannya. Dengan mengamati perilaku dan cara berfikir model tersebut akan dapat memberi pengetahuan dan pelajaran tentang strategi dalam menghadapi berbagai tuntutan lingkungan.

3) Persuasi verbal (*verbal persuasion*)

Verbal digunakan secara luas untuk membujuk seseorang bahwa mereka mempunyai kemampuan untuk mencapai tujuan yang mereka cari. Orang yang mendapat persuasi secara verbal maka mereka memiliki kemauan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan akan mengerahkan usaha yang lebih besar daripada orang yang tidak dipersuasi bahwa dirinya mampu pada bidang tersebut.

4) Keadaan Fisiologis dan emosi (*physiological state*)

Seseorang percaya bahwa sebagian tanda-tanda psikologis menghasilkan informasi dalam menilai kemampuannya. Kondisi stress dan kecemasan dilihat individu sebagai tanda yang mengancam ketidakmampuan diri. *Level of arousal* dapat memberikan informasi mengenai tingkat *self efficacy* tergantung bagaimana arousal itu diinterpretasikan. Bagaimana seseorang menghadapi suatu tugas, apakah cemas atau khawatir (*self efficacy* rendah) atau tertarik (*self efficacy* tinggi) dapat memberikan informasi mengenai *self efficacy* orang tersebut. Dalam menilai kemampuannya seseorang dipengaruhi oleh informasi tentang

keadaan fisiknya untuk menghadapi situasi tertentu dengan memperhatikan keadaan fisiologisnya.

e. Proses-proses yang mempengaruhi *self efficacy*

Proses psikologis dalam *self efficacy* yang turut berperan dalam diri manusia ada 4 yaitu sebagai berikut:

1) Proses kognitif (*cognitive processes*)

Setiap perilaku yang dilakukan oleh manusia awalnya dikonstruksi dalam pikirannya. Pemikiran ini kemudian memberikan arahan bagi tindakan yang akan dilakukan manusia. Keyakinan seseorang akan efikasi diri mempengaruhi bagaimana seseorang menafsirkan situasi lingkungan, antisipasi yang akan diambil dan perencanaan yang akan dikonstruksi. Seseorang yang menilai bahwa dirinya seorang yang tidak mampu untuk menafsirkan situasi tertentu sebagai hal yang penuh risiko dan cenderung gagal dalam membuat perencanaan. Melalui proses kognitif inilah efikasi diri seseorang mempengaruhi tindakannya.

2) Proses motivasi (*motivational processes*)

Self efficacy keyakinan memainkan peran kunci dalam pengaturan motivasi diri. Sebagian besar motivasi manusia dihasilkan dari kognitifnya. Orang-orang memotivasi diri dan membimbing tindakan mereka melalui latihan pemikiran. Lalu mereka membentuk keyakinan tentang apa yang bisa mereka lakukan dan mereka mengantisipasi kemungkinan hasil dari tindakan

yang akan dilakukan. Mereka menetapkan tujuan untuk diri mereka sendiri dan program rencana aksi yang dirancang untuk mewujudkan masa depan dihargai.

3) Proses afeksi (*affective processes*)

Self efficacy mempengaruhi seberapa banyak tekanan yang dialami ketika menghadapi suatu tugas. Orang yang percaya bahwa dirinya dapat mengatasi situasi akan merasa tenang dan tidak cemas. Sebaliknya orang yang tidak yakin dengan kemampuannya dalam hal mengatasi situasi akan mengalami kecemasan. Bandura menerangkan bahwa orang yang memiliki efikasi dalam menghadapi masalah menggunakan strategi dan mendesain serangkaian kegiatan untuk merubah keadaan. Pada konteks ini, *self efficacy* mempengaruhi stres dan kecemasan melalui perilaku yang dapat mengatasi masalah (*coping behavior*). Seseorang akan cemas apabila menghadapi sesuatu yang di luar kontrol dirinya. Individu yang efikasinya tinggi akan menganggap sesuatu bisa diatasi, sehingga dapat mengurangi rasa keemasannya.

4) Proses seleksi (*selection processes*)

Keyakinan terhadap efikasi diri berperan dalam rangka menentukan sebuah tindakan dan lingkungan yang akan dipilih individu untuk menghadapi suatu tugas tertentu. Pilihan (*selection*) dipengaruhi oleh sebuah keyakinan seseorang akan kemampuannya (*efficacy*). Seseorang yang mempunyai *self efficacy* rendah akan

memilih tindakan untuk menghindari atau menyerah pada suatu tugas yang melebihi kemampuannya, tetapi sebaliknya dia akan mengambil tindakan dan menghadapi suatu tugas apabila dia mempunyai keyakinan bahwa ia mampu untuk mengatasinya. Bandura menegaskan bahwa semakin tinggi *self efficacy* seseorang, maka semakin menantang aktivitas yang akan dipilih orang tersebut.

f. Karakteristik individu yang mempengaruhi *self efficacy* tinggi dan rendah

Karakteristik individu yang mempunyai *self efficacy* yang tinggi adalah ketika individu tersebut merasa yakin bahwa mereka mampu menangani secara efektif peristiwa dan situasi yang mereka hadapi, tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas, percaya pada kemampuan diri yang mereka miliki, memandang kesulitan sebagai tantangan bukan ancaman dan suka mencari situasi baru, menetapkan sendiri tujuan yang menantang dan meningkatkan komitmen yang kuat terhadap dirinya, menanamkan usaha yang kuat dalam apa yang dilakukannya dan meningkatkan usaha saat menghadapi kegagalan, berfokus pada tugas dan memikirkan strategi dalam menghadapi kesulitan, cepat memulihkan rasa mampu setelah mengalami kegagalan, dan menghadapi *stressor* atau ancaman dengan keyakinan bahwa mereka mampu mengontrolnya.

Karakteristik individu yang memiliki *self efficacy* yang rendah adalah individu yang merasa tidak berdaya, cepat sedih, apatis, cemas,

menjauhkan diri dari tugas-tugas yang sulit, cepat menyerah dalam menghadapi rintangan, aspirasi yang rendah dan komitmen yang lemah terhadap tujuan yang ingin dicapai, dalam situasi sulit cenderung akan memikirkan kekurangan mereka, beratnya tugas tersebut, dan konsekuensi dari kegagalannya, serta lambat untuk memulihkan kembali perasaan mampu setelah mengalami kegagalan.³⁵

2. Kecemasan belajar

a. Pengertian kecemasan belajar

Kecemasan (*anxiety*) adalah suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan perasaan apprehensi atau keadaan khawatir yang mengkhawatirkan akan ada sesuatu yang buruk akan segera terjadi. Kecemasan adalah sebuah perasaan takut dan kegundahan yang tidak jelas dan tidak menyenangkan.³⁶ Kecemasan adalah perasaan ketidaknyamanan dan ketakutan tentang suatu peristiwa yang hasilnya tidak pasti. Kecemasan adalah perasaan yang dialami ketika berpikir tentang sesuatu tidak menyenangkan yang akan terjadi.

Davidoff mendefinisikan kecemasan sebagai emosi yang ditandai oleh perasaan bahaya yang diantisipasi, termasuk juga ketegangan dan stres yang menghadang dan bangkitnya sistem saraf simpatetik. Spielberger membedakan kecemasan atas dua bagian:

³⁵ Ibid

³⁶ Santrok John. *Psikologi Pendidikan*. H 529.

kecemasan sebagai suatu sifat (*trait anxiety*), yaitu kecenderungan pada diri seseorang untuk merasa terancam oleh sejumlah kondisi yang sebenarnya tidak berbahaya, dan kecemasan sebagai suatu keadaan (*state anxiety*), yaitu suatu keadaan atau kondisi emosional sementara pada diri seseorang yang ditandai dengan perasaan tegang dan kekhawatiran yang dihayati secara sadar serta bersifat subyektif, dan meningginya sistem saraf otonom.³⁷

Kecemasan dan kekhawatiran memiliki nilai positif, asalkan intensitasnya tidak begitu kuat, karena kecemasan dan kekhawatiran yang ringan dapat menjadi motivasi. Kecemasan dan kekhawatiran yang sangat kuat bersifat negatif, sebab dapat menimbulkan gangguan baik secara psikis maupun fisik.

Kecemasan juga bermanfaat bila hal tersebut mendorong kita untuk menghindari hal-hal yang berbahaya atau memotivasi kita untuk terus belajar menjelang ujian. Kecemasan adalah respon yang tepat terhadap ancaman, tetapi kecemasan bisa menjadi abnormal bila tingkatannya tidak sesuai dengan proporsi ancaman, atau apabila seperti datang tanpa ada penyebabnya. Dengan kata lain kecemasan dapat menjadi reaksi emosional yang normal di beberapa situasi, tetapi tidak di situasi lainnya.

³⁷ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.

b. Dimensi kecemasan belajar

Terdapat 3 aspek dalam menghadapi kecemasan belajar antara lain :³⁸

1) Manifestasi kognitif yang tidak terkendali

Manifestasi kognitif yang tidak terkendali ialah munculnya rasa cemas yang diakibatkan dari cara berpikir siswa yang tidak terkondisikan yang seringkali memikirkan tentang kejadian buruk yang akan terjadi dalam menghadapi pelajaran Biologi. Adapun indikator Manifestasi kognitif dalam kecemasan menghadapi sebuah pelajaran yaitu: sulitnya konsentrasi, bingung dan mental *blocking*.

2) Manifestasi afektif yang tidak terkendali

Manifestasi afektif yang tidak terkendali ialah rasa cemas yang muncul sebagai akibat siswa merasakan perasaan yang berlebihan pada saat menghadapi tes atau ujian dalam bentuk perasaan khawatir, gelisah dan takut, terutama pada saat mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa, seperti biologi. Berdasarkan definisi tersebut, maka indikator kondisi afektif dalam kecemasan menghadapi ujian, yaitu: takut, khawatir dan gelisah.

3) Perilaku motorik yang tidak terkendali

Perilaku motorik yang tidak terkendali ialah sebuah gerakan tidak menentu seperti gemetar dan tegang pada otot yang dirasakan oleh siswa ketika menghadapi pelajaran biologi. Berdasarkan

³⁸ Tresna Gede. *Efektifitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Desentisasi Sistematis Untuk Mereduksi Kecemasan Menghadapi Ujian*. H 94.

definisi tersebut, maka indikator perilaku motorik dalam kecemasan menghadapi pelajaran, yaitu gemetar.

c. Kecemasan pada siswa

Seringkali siswa mengalami perasaan takut dan cemas, keadaan seperti ini sudah tentu tidak baik bagi siswa, oleh karena itu guru berkewajiban membantu untuk menghilangkan perasaan seperti itu, cara yang dapat ditempuh ialah dengan melakukan pendekatan impatik, dalam berbicara hendaknya sebagai guru yang berpendidikan hendaknya menggunakan kata-kata yang logis, yang mudah diterima oleh akal. Kecemasan menggambarkan keadaan emosional yang dikaitkan dengan ketakutan. Jenis dan derajat kegelisahan berbeda-beda yaitu sebagai berikut:

- 1) Takut akan situasi sekolah secara menyeluruh
- 2) Takut aspek khusus lingkungan sekolah: guru, teman, mata pelajaran, atau ulangan
- 3) *School phobia*, menyebabkan anak menolak untuk pergi ke sekolah.³⁹

Siswa yang khawatir karena mereka tidak dapat menyelesaikan tugasnya secara memuaskan sering kali mengakhiri dengan perasaan cemas atau pengalaman yang membuat gelisah, merupakan suatu tanda bahwa ada ketegangan. Perasaan ini mungkin lebih, mungkin juga

³⁹ Soemanto Wasty. *Psikologi Pendidikan*. H 188.

kurang intensitasnya, tetapi hal ini mempunyai dampak yang signifikan pada tingkah lakunya.

Kecemasan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa, siswa dengan perasaan cemas sangat sulit untuk berkonsentrasi pada pelajaran yang dijalannya, dan hal ini tentu akan berpengaruh pada prestasi dalam pembelajarannya. Tidak dapat dipungkiri bahwa kecemasan dalam pembelajaran menjadi sebuah masalah yang harus diselesaikan oleh guru. Gangguan rasa cemas itu bisa berupa rasa takut akan pelajaran tertentu, atau takut pada sosok guru tertentu, bahkan takut pada sekolah itu sendiri. Oleh karena itu penggunaan metode yang tepat diperlukan untuk mengurangi perasaan cemas yang di alami oleh siswa.

d. Gejala-gejala kecemasan

Gejala-gejala kecemasan belajar menurut Indiyani dalam Yuberta gejala kecemasan belajar biologi diantaranya sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Gejala fisik yaitu panik ketika menyelesaikan soal pelajaran biologi, pucat, keringat, gemeteran ketika ditunjuk menyelesaikan soal biologi atau saat memulai pelajaran biologi.
- 2) Gejala kognitif yaitu merasa tidak mampu mengerjakan soal saat pelajaran biologi,, khawatir jika hasil pelajaran biologinya kurang memuaskan, tidak percaya atas apa yang dikerjakannya pada saat

⁴⁰ Yuberta, K.R., Setiawati, W., dan Kurnia. "Pengaruh Math Anxiety Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Berdasarkan Gender." *Jurnal Analisis Gender dan Agama*, Vol. 2, NO. 1.

pelajaran biologi, ketakutan menjadi bahan ejekan dari teman yang lain jika tidak mampu mengerjakan soal biologi.

- 3) Gejala perilaku diantaranya berdiam diri karena takut dibuli, takut gagal untuk kedua kalinya apabila mengerjakan soal biologi, dan menghindari pelajaran biologi.

e. Sumber-sumber kecemasan

Adanya sesuatu sudah pasti ada yang menyebabkannya ada, begitu pula adanya rasa cemas yang dialami seseorang, pasti ada sesuatu yang menyebabkannya. Rasa cemas bisa timbul karena orang tidak mampu menyesuaikan dirinya, dengan orang lain dan lingkungan disekitarnya. Rasa cemas juga timbul akibat melihat atau mengetahui ada suatu bahaya yang mengancam diri seseorang, cemas karena berupa penyakit, serta merasa bedosa atau bersalah terhadap sesuatu. Robert Priets dalam Lubis mengungkapkan bahwa sumber-sumber umum dari kecemasan yaitu: pergaulan, kesehatan, anak-anak, kehamilan, menuju usia tua, kegoncangan rumah tangga, pekerjaan, kenaikan pangkat, kesulitan keuangan, problem, ujian, dan cara mengatasi kecemasan.⁴¹

Beberapa cara yang dapat membantu menghilangkan kecemasan adalah sebagai berikut :

- 1) Ketika menghadapi sebuah masalah yang mencemaskan jangan terlalu larut memikirkannya terus menerus. Hadapi dan selesaikan segera kecemasan tersebut dengan membuat sebuah keputusan.

⁴¹ Lubis Namora Lumonga. *Depresi Tinjauan Psikologis*. H 14.

Sebagian besar rasa cemas disebabkan oleh keragu-raguan yang ada dalam diri seseorang. Setelah membuat keputusan, berpeganglah pada putusan tersebut. Keputusan yang dilakukan memang belum tentu benar seutuhnya, namun tindakan positif apapun bisa jadi lebih baik daripada tidak mengambil tindakan sama sekali. Jangan membuat kesalahan dengan berharap untuk tidak pernah membuat kesalahan.

- 2) Pastikan letak dimana logika berakhir dan dimana kecemasan bermula. Ingat, bahwasanya merasa cemas tidak sama dengan berpikir. Berpikir jernih sifatnya konstruktif sedangkan kecemasan itu bersifat deskriptif.
- 3) Bila ada sesuatu yang bisa dilakukan untuk memecahkan masalah yang menjengkelkan maka lakukanlah hal tersebut, dan dipastikan bahwa harus menyiapkan semua langkah untuk mengatasinya.⁴²

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecemasan siswa dalam masa pembelajaran biologi, namun yang terpenting dari hal di atas adalah kemampuan seorang guru dalam memahami karakteristik siswa dan mengubah pandangan siswa yang beranggapan negatif terhadap pelajaran biologi ke arah yang lebih baik untuk kedepannya.

⁴² Wicaksono Arief Budi. "*Mengelola Kecemasan Dalam Pembelajaran Matematika*". Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. H 91.

3. Kemampuan berpikir kritis

a. Pengertian berpikir kritis

Berpikir menurut Gilmer dalam Salvina bahwa berpikir merupakan sebuah pemecahan masalah dan proses penggunaan gagasan atau lambang-lambang pengganti suatu aktivitas yang tampak secara fisik. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berpikir adalah menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu.⁴³

Berpikir kritis merupakan salah satu tahapan berpikir tingkat tinggi. Gilmer dalam Salvina mengkategorikan proses berpikir kompleks atau berpikir tingkat tinggi kedalam empat kelompok yang meliputi pemecahan masalah (*problem solving*), pengambilan keputusan (*decision making*), berpikir kritis (*critical thinking*), dan berpikir kreatif (*creative thinking*).⁴⁴ Dalam hal ini berpikir kritis sangat penting dalam masa pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Berpikir kritis diperlukan untuk memecahkan sebuah masalah yang ada secara rasional dan menentukan keputusan yang tepat dalam waktu yang singkat.

Dalam berpikir kritis seseorang membutuhkan proses dalam berpikir kritis. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah suatu proses berpikir kompleks yaitu berpikir secara logis dan bertujuan untuk membuat keputusan-keputusan yang

⁴³ Salvina Wahyu Prameswari, Suharno, Sarwanto. "Inculcate Cridical Thinking Skills in Primary Schools". Vol. 1, No. 1.

⁴⁴ Ibid

masuk akal, melalui proses ilmiah yang sistematis yang meliputi kegiatan menganalisis, mensintesis, mengenal permasalahan dan pemecahannya, menyimpulkan dan mengevaluasi. Melalui definisi tersebut siswa dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis dapat mengambil sebuah keputusan tentang apa yang diyakini dan apa yang akan diterapkan dengan menyertakan sebuah alasan.

b. Tujuan berpikir kritis

Berpikir kritis memiliki keterkaitan dengan sebuah proses pembelajaran yang bertujuan agar mempersiapkan siswa agar mampu memecahkan sebuah masalah. Menurut Cotton dalam Prasodjo pada tatanan masyarakat yang serba praktis ini, pendidikan anak-anak menjadi tujuan utama pendidikan.⁴⁵ Hal ini yang akan membekali anak-anak dengan pembelajaran sepanjang hayat dan kemampuan berpikir kritis yang dibutuhkan untuk menangkap fakta dan memproses informasi di era dunia yang semakin berkembang ini.

Tujuan berpikir kritis menurut Costa dalam Yunarti dalam pembelajaran yaitu:⁴⁶

- 1) Mengembangkan kemampuan individual secara maksimal, baik secara fisik, emosi, filosofi, estetika, dan intelektual

⁴⁵ Prasodjo. "Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Metakognitif Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMAN 2 Trenggalek." Skripsi, Universitas Islam Malang, 2020.

⁴⁶ Yunarti, Tina. *Metode Socrates dalam Pembelajaran Berpikir Kritis Aplikasi dalam Matematika*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.

- 2) Mempersiapkan siswa untuk mencukupi kebutuhan ekonomi secara mandiri dan siap menghadapi dunia kerja, mengajarkan siswa untuk mendapatkan dan menghasilkan kebutuhan serta pelayanan yang diinginkan, dan mengatur sumberdaya seseorang secara efisien
 - 3) Mengutamakan tanggung jawab untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat yaitu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kelangsungan hidup manusia dan menggunakannya secara efektif untuk komunitas yang lebih sejahtera.
- c. Karakteristik kemampuan berpikir kritis

Karakteristik atau ciri-ciri dalam berpikir kritis diperlukan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis seseorang. Karakteristik berpikir kritis sebagai berikut:

- 1) Watak seseorang yang mempunyai keterampilan berpikir kritis mempunyai sikap skeptis, sangat terbuka, menghargai sebuah kejujuran, respek terhadap berbagai data dan pendapat, respek terhadap kejelasan dan ketelitian, mencari pandangan-pandangan lain yang berbeda, dan akan berubah sikap ketika terdapat sebuah pendapat yang dianggapnya baik.
- 2) Kriteria dalam berpikir kritis harus mempunyai sebuah kriteria atau patokan. Untuk sampai ke arah sana maka harus menemukan sesuatu untuk diputuskan atau dipercayai.

Meskipun sebuah argumen dapat disusun dari beberapa sumber pelajaran, namun akan mempunyai kriteria yang berbeda.

- 3) Argumen adalah pernyataan atau proposisi yang dilandasi oleh data-data. Keterampilan berpikir kritis akan meliputi kegiatan pengenalan, penilaian, dan menyusun argumen.
- 4) Pertimbangan atau pemikiran yaitu kemampuan untuk merangkum kesimpulan dari satu atau beberapa premis. Prosesnya akan meliputi kegiatan menguji hubungan antara beberapa pernyataan atau data.
- 5) Sudut pandang (*point of view*) sudut pandang adalah cara memandang atau menafsirkan dunia ini, yang akan menentukan konstruksi makna. Seseorang yang berpikir dengan kritis akan memandang sebuah fenomena dari berbagai sudut pandang yang berbeda.
- 6) Prosedur penerapan kriteria (*procedures for applying criteria*) prosedur penerapan berpikir kritis sangat kompleks dan prosedural. Prosedur tersebut akan meliputi merumuskan permasalahan, menentukan keputusan yang akan diambil, dan mengidentifikasi perkiraan-perkiraan.

d. Faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis

Kemampuan berpikir kritis setiap orang berbeda-beda. Ada dua faktor yang menimbulkan kesalahan berpikir siswa diantaranya yaitu:

1) Faktor Biologis

Faktor biologis merupakan faktor yang bersifat internal dan terkait dengan kondisi fisik. Orang yang terlalu lelah bekerja terkadang kesulitan untuk berfikir, lebih-lebih untuk memecahkan masalah. Sebuah penelitian terbaru menemukan bahwa anak sekolah yang membiasakan sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah, daya tangkapnya lebih bagus daripada anak yang tidak biasa sarapan pagi. Mahasiswa yang semalaman begadang kurang dapat mengeluarkan ide-ide dan pandangan yang tepat dibandingkan dengan mahasiswa yang tidurnya cukup.

2) Faktor Sosiopsikologis

Faktor sosiopsikologis sama dengan faktor biologis yang merupakan faktor internal. Hanya saja, sosiopsikologis bersifat psikis/mental. Faktor ini sama pentingnya dengan faktor biologis. Yang termasuk ke dalam faktor kesalahan berpikir secara sosiopsikologis adalah motivasi, kepercayaan diri dan sikap salah, kebiasaan, kecemasan, dan emosi.⁴⁷

e. Dimensi berpikir kritis

Dimensi kemampuan berpikir kritis merupakan indikator yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini. Menurut Ennis dalam Hadi terdapat 12 indikator berpikir kritis yang terangkum dalam 5

⁴⁷ Pratiwi Juwita Ayu, dkk. Kemampuan Berpikir Kritis Aspek Analisis Siswa di Sekolah Menengah Atas, *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Untan Pontianak*, Vol 5, No 12, 2016: 2.

kelompok keterampilan berpikir, yaitu memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*), membangun keterampilan dasar (*basic support*), menyimpulkan (*interference*), membuat penjelasan lebih lanjut (*advance clarification*), serta strategi dan taktik (*strategy and tactics*).⁴⁸

Menurut Nopitasari dari setiap kelompok kemampuan berpikir kritis dijelaskan lagi dengan dimensi kemampuan berpikir kritis dan masing-masing aspek dari dimensi tersebut yang dijelaskan di bawah ini:⁴⁹

1) Memberikan penjelasan sederhana dengan dimensi:

a) Memfokuskan pertanyaan, dibagi lagi menjadi beberapa aspek yaitu:

(1) Mengidentifikasi atau memformulasikan suatu pernyataan

(2) Mengidentifikasi atau memformulasikan kriteria jawaban

yang mungkin

(3) Menjaga pikiran terhadap situasi yang dihadapi

b) Menganalisis argumen, dibagi lagi menjadi beberapa aspek yaitu:

(1) Mengidentifikasi kesimpulan

(2) Mengidentifikasi alasan yang ditanyakan

⁴⁸ Hadi, Muhammad Husaini Maula. "Peningkatan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Kelas V Pada Materi Satuan Jarak Dan Kecepatan Melalui Pembelajaran Kontekstual Sdn Jamus 2." Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2016

⁴⁹ Nopitasari. "Pengembangan Instrumen Soal Berpikir Kritis Berbasis Google Form Pada Materi Usaha Dan Energi SMA Kelas X." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

- (3) Mengidentifikasi alasan yang tidak ditanyakan
- (4) Mencari persamaan dan perbedaan
- (5) Mengidentifikasi dan menangani ketidak relevan
- (6) Mencari struktur dari sebuah pendapat argumen
- (7) Meringkas

c) Menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan, dibagi lagi menjadi beberapa aspek yaitu:

- (1) Mengapa ?
- (2) Apa yang menjadi alasan utama
- (3) Apa yang kamu maksud dengan ?
- (4) Apa yang menjadi contoh ?
- (5) Apa yang bukan contoh ?
- (6) Bagaimana mengaplikasikan kasus tersebut?
- (7) Apa yang menjadikan perbedaannya ?
- (8) Apa faktanya ?
- (9) Apakah ini yang kamu katakan ?
- (10) Apalagi yang akan kamu katakan tentang itu?

2) Membangun keterampilan dasar dengan dimensi:

a) Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak, dibagi lagi menjadi beberapa aspek yaitu:

- (1) Keahlian
- (2) Mengurangi konflik interest
- (3) Kesepakatan antar sumber

- (4) Reputasi
- (5) Menggunakan prosedur yang ada
- (6) Mengetahui resiko
- (7) Keterampilan memberikan alasan
- (8) Kebiasaan berhati-hati

b) Mengamati serta mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi, dibagi lagi menjadi beberapa aspek yaitu:

- (1) Mengurangi praduga/menyangka
- (2) Mempersingkat waktu antara observasi dengan laporan
- (3) Laporan dilakukan oleh pengamat sendiri
- (4) Mencatat hal-hal yang sangat diperlukan
- (5) Penguatan
- (6) Kemungkinan dalam penguatan
- (7) Kondisi akses yang baik
- (8) Kompeten dalam menggunakan teknologi
- (9) Kepuasan pengamat atau kredibilitas kriteria

3) Menyimpulkan dengan dimensi:

- a) Mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi, dibagi lagi menjadi beberapa aspek yaitu:
- (1) Kelas logika
 - (2) Mengkondisikan logika
 - (3) Menginterpretasikan pernyataan

- b) Menginduksi atau mempertimbangkan hasil induksi, dibagi lagi menjadi beberapa aspek yaitu:
 - a) Menggeneralisasi
 - b) Berhipotesis
- c) Membuat serta menentukan nilai pertimbangan, dibagi lagi menjadi beberapa aspek yaitu:
 - (1) Latar belakang fakta
 - (2) Konsekuensi
 - (3) Mengaplikasi konsep (prinsip-prinsip, hukum dan asas)
 - (4) Mempertimbangkan alternatif
 - (5) Menyeimbangkan, menimbang dan memutuskan
- 4) Membuat penjelasan lebih lanjut dengan dimensi:
 - a) Mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan dimensi, dibagi lagi menjadi beberapa aspek yaitu:
 - (1) Ada 3 dimensi:

Bentuk: sinonim, klarifikasi, rentang, ekspresi yang sama, operasional, contoh dan mencontoh
 - (2) Strategi definisi
 - (3) Konten (isi)
 - b) Mengidentifikasi asumsi, dibagi lagi menjadi beberapa aspek yaitu:
 - (1) Alasan yang tidak dinyatakan
 - (2) Asumsi yang diperlukan: rekonstruksi argumen

c) Strategi dan taktik dengan dimensi:

(1) Menentukan tindakan, dibagi lagi menjadi beberapa aspek

yaitu:

- (a) Mengidentifikasi masalah
- (b) Memilih kriteria yang mungkin sebagai solusi permasalahan
- (c) Merumuskan alternatif- alternatif untuk untuk solusi
- (d) Memutuskan hal-hal yang akan dilakukan
- (e) Mereview
- (f) Memonitor implementasi

(2) Berinteraksi dengan orang lain, dibagi lagi menjadi beberapa aspek yaitu:

- (a) Memberi label
- (b) Strategi logis
- (c) Strategi retorik
- (d) Mempresentasikan suatu posisi, baik lisan atau tulisan

4. Pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis

Self efficacy merupakan keyakinan seseorang pada kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai hasil yang diharapkan. Salah satunya mengacu pada sejauh mana siswa memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk berhasil dalam mengerjakan tugas sekolah. *Self efficacy* juga menentukan bagaimana seorang siswa berpikir,

berperilaku, serta membuat rencana untuk menghasilkan sebuah pencapaian.

Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian Sukma dalam jurnal ilmiah edukasi matematika yang menyatakan bahwa *self efficacy* mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran matematika. Dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan informasi terkait pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa serta peluang untuk melakukan penelitian terkait *self efficacy* dan kemampuan berpikir kritis.⁵⁰

5. Pengaruh kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis

Kecemasan belajar merupakan suatu keadaan perasaan efektif yang tidak menyenangkan yang disertai dengan sensasi fisik yang memperingatkan seseorang terhadap bahaya yang akan datang.⁵¹

Menurut Sieber kecemasan dianggap sebagai satu faktor penghambat dalam belajar yang dapat mengganggu kinerja fungsi kognitif seseorang dalam berpikir, berkonsentrasi, pembentukan konsep dan pemecahan masalah.⁵²

Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian Al Fath yang menyatakan bahwa kecemasan matematis tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan besar pengaruh

⁵⁰ Sukma Yovika, Nanang Priatna. "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika." Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika, Vol 9

⁵¹ Whyte, J. Maths anxiety: The Fear Factor in Mathematics Classroom. *New Zealand Journal of Teacher's Work*. H 6-15.

⁵² Sieber, J.E., O'Neil Jr., & Tobias, S. *Anxiety, Learning and Instruction*.

ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r = -0,356$ dan koefisien determinasi $r^2 = 0,127$. Hal ini menunjukkan bahwa kecemasan mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi sebesar 12,7% .⁵³



⁵³ Al-Fath, Galant H. "Pengaruh Motivasi Belajar Matematika dan Kecemasan Matematis terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas XI SMAN 1 Limbangan Tahun Pelajaran 2022/2023." Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka dan diolah menggunakan metode statistika. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu: hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan interaktif.⁵⁵ Pada penelitian ini lebih ke hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat memengaruhi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian asosiatif kausal

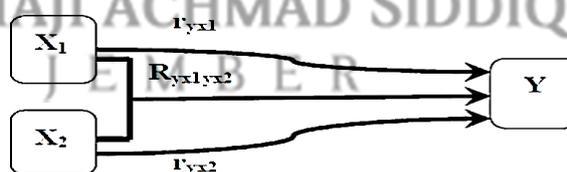
⁵⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

⁵⁵ Ibid

dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengaruh *self efficacy* dan kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost facto*. *Expost facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.⁵⁶ Peneliti menggunakan desain penelitian *expost facto* untuk menggambarkan penelitian secara empiris dengan tiga variabel, yaitu variabel X_1 (*self efficacy*), variabel X_2 (kecemasan belajar) dan variabel Y (kemampuan berpikir kritis). Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah pengaruh *self efficacy* dan kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI di SMA Negeri 3 Jember.

Adapun desain hubungan antara variabel – variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Hubungan Antar Variabel

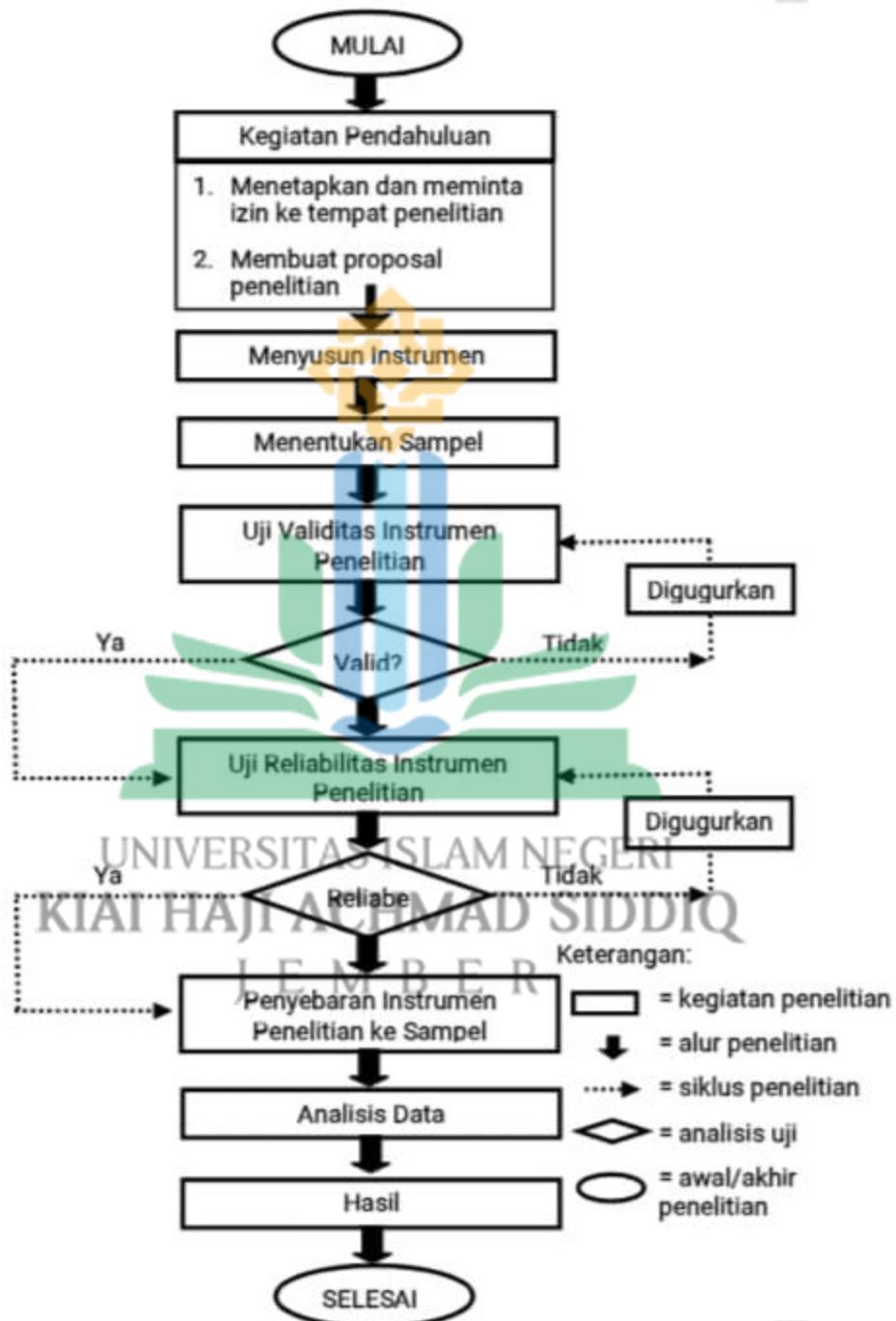
Keterangan:

$X_1 = \text{Self Efficacy}$

⁵⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

X_2 = Kecemasan Belajar

Y = Kemampuan Berpikir Kritis



B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Anggota populasi ini dapat berupa benda hidup maupun benda mati dan manusia, dimana sifat padanya dapat diukur dan diamati.⁵⁷ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

Tabel 3.1

Penyebaran Populasi Pada Siswa Kelas XI MIPA di SMAN 3 Jember

No.	Kelas	Populasi
1.	XI MIPA 1	34 Siswa
2.	XI MIPA 2	33 Siswa
3.	XI MIPA 3	31 Siswa
4.	XI MIPA 4	32 Siswa
Jumlah		130 Siswa

Sumber: Dokumentasi sekolah

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Menurut Sugiyono sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁸ Tujuan penentuan sampel adalah untuk menentukan keterangan mengenai penelitian dengan caramengamati hanya sebagian dari populasi sebagai suatu cerminan dari populasi yang diteliti. Untuk mengambil sampel dari populasi tersebut harus representatif. Agar sampel representatif, maka sampel diambil sebagian dari populasi dengan

⁵⁷ Syahrudin dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media. 2014

⁵⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2016.

cara tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan.⁵⁹ Sebagai prediksi apabila populasinya kurang dari 100, lebih baik peneliti mengambil semua sehinggapenelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun, jika jumlah populasinya besar, peneliti dapat mengambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.⁶⁰

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling*. Teknik *cluster random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan untuk menentukan sampel jika objek atau subjek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Teknik ini biasanya dilakukan secara bertahap dengan menentukan daerah mana yang akan dijadikan sebagai sampel secara acak.

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember yang berjumlah 130 siswa. Adapun untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

e : Taraf signifikansi yang dikehendaki (1%, 5%, atau 10%).

⁵⁹ Susanti, Rani. "Sampling dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Teknodik* 9, No 16 2019: 187-208

⁶⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Taraf signifikansi pada penelitian ini menggunakan $5\% = 0,05$

Penyelesaian:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + (130 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{130}{1 + (130 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{130}{1,325}$$

$$n = 98,1 \text{ dibulatkan menjadi } 99$$

Berdasarkan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel adalah 99. Peneliti menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 99 siswa. 99 siswa tersebut merupakan batas minimal jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dari 130 siswa peneliti mengambil 99 siswa dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Sampel yang digunakan ada tiga kelas yaitu kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, dan XI MIPA 4.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama, karena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Sudaryono (2016:76) menjelaskan bahwa pemilihan teknik pengumpulan data haruslah sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket) yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner atau sering juga disebut sebagai angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Semua pernyataan dalam kuesioner disajikan dalam bentuk *skala likert* yang akan dijawab oleh siswa. Melalui penggunaan kuesioner, data yang diperoleh bisa lebih mewakili keadaan responden. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan harapan responden dapat mengisi jawabannya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.⁶¹ Terdapat dua jenis kuesioner yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Kuesioner tertutup berupa pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Sedangkan kuesioner terbuka merupakan pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan memberikan keleluasaan kepada responden untuk memberikan pendapat sesuai dengan keinginan mereka (Siregar, 2013: 21).

Penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup. Angket *self efficacy* dalam penelitian ini mengadaptasi dari penelitian sebelumnya, yang pernah dilakukan oleh Arif Widiyanto dalam skripsi Universitas

⁶¹ Purnomo, Rizkha Wiratama. "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Berpikir Kritis Peserta Didik SMP Sekecamatan Gresik." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Gresik, 2020.

Negeri Yogyakarta dengan judul penelitian “Pengaruh *Self efficacy* dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Kemandirian Belajar Mata Pelajaran K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di SMKN 2 Depok” tahun 2013. Untuk angket kecemasan belajar mengadaptasi dari penelitian sebelumnya, yang pernah dilakukan oleh Nurmila dalam skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul penelitian “Hubungan Antara Kecemasan Matematika Dan Kesulitan Belajar Dengan Perilaku Belajar Siswa di SMPN 3 Tanete Riaja Kabupaten Barru. Sedangkan untuk angket kemampuan berpikir kritis mengadopsi dari penelitian sebelumnya, yang pernah dilakukan oleh Zailatun Nisa’ dalam skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul penelitian “Pengaruh Kemampuan Metakognitif Dan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA di SMA Negeri 3 Jember” tahun 2022.

Angket dalam penelitian ini digunakan sebagai instrumen utama, untuk mendapatkan data tentang pengaruh *self efficacy* dan kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember. Dalam penelitian ini, kuisisioner akan dijawab oleh siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data yang berguna untuk menjawab

permasalahan penelitian. Instrumen digunakan sebagai alat untuk melakukan penelitian dengan menggunakan suatu metode. Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan daftar isian angket. Angket tersebut digunakan untuk memperoleh informasi secara tertulis dari responden yang berkaitan dengan pengaruh *self efficacy* dan kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember. Terdapat tiga angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket mengenai *self efficacy*, angket kecemasan belajar dan angket berpikir kritis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *skala likert*. *Skala likert* memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁶² Kata-kata yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jawaban tersebut harus diberi skor untuk keperluan analisis kuantitatif. Pemberian skor dapat dilihat pada tabel berikut:

⁶² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2016.

Tabel 3.2
Pemberian Skor Pada Skala Likert

Pernyataan	Bobot Penilaian	
	Favorable (Positif)	Unfavorable (Negatif)
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Netral (N)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

Sumber: Sugiyono, 2016

Adapun kisi – kisi instrumen yang digunakan yaitu:

Tabel 3.3
Kisi – Kisi Instrumen Self Efficacy (X₁)

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
<i>Self efficacy</i>	Tingkat kesulitan tugas (magnitude)	1. Efikasi yang diharapkan pada tingkatkesulitan Tugas	1,2,3		9
		2. Analisis pilihan perilaku yang akan dicoba (merasa mampu melakukan)	4,5,6		
		3. Menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuan	9	7,8	

	Kekuatan keyakinan (<i>strength</i>)	1) Pengharapanyang lemah, pengalaman yang tidak menguntungkan	11,12	10	6
		2) Pengharapanyang mantap bertahan dalam usahanya	13,15	14	
Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
	Generalitas (<i>generality</i>)	1) Pengharapan hanya pada bidang tingkah laku khusus	16,17, 18		5
		2) Pengharapan yang menyebar pada berbagai bidang perilaku	19	20	
	JUMLAH				20

Sumber: Arif Widiyanto, 2013:56

Tabel 3.4
Kisi – Kisi Instrumen Kecemasan Belajar (X2)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Kecemasan belajar	Manifestasi kognitif yang tidak terkendali	1) Sulit berkonsentrasi dalam belajar	1	2	6
		2) Dapat berpikir dengan tenang dalam pembelajaran	3,5	4,6	
	Membangun keterampilan dasar	1) Merasa takut ketika menghadapi ujian	7,9,11	8,10,12	10
Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		2) Tidak percaya diri dalam menghadapi pelajaran	13,15	14,16	
	Perilaku motorik yang tidak terkendali	1) Terlihat pucat jika ditunjuk ke papan tulis mengerjakan soal	17,19	18,20	5
		2) Sering keringatan jika mengerjakan soal		21	
	JUMLAH				21

Sumber: Nurmila, 2016:53

Tabel 3.5

Kisi – Kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis (Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Kemampuan berpikir kritis	Memberikan penjelasan sederhana	1) Memfokuskan pertanyaan	1,2		6
		2) Menganalisis pertanyaan dan bertanya	3	4	
		1) Menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan	5	6	
	Membangun keterampilan dasar	1) Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak	7	8	5
		2) Mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi	9,10	11	
	Menyimpulkan	1) Mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi	12		3
		2) Menginduksi atau mempertimbangkan hasil induksi		13	

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
		3) Membuat serta menentukan nilai pertimbangan		14	
	Membuat penjelasan lebih lanjut	1) Mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan dimensi	15		2
		2) Mengidentifikasi asumsi		16	
	Strategi dan taktik	1) Menentukan tindakan	17	18	4
		2) Berinteraksi dengan orang lain	19,20		
	JUMLAH				20

Sumber: Zailatun Nisa', 2022: 77

Untuk menganalisis data yang benar, maka instrumen yang hendak digunakan harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas instrumen yaitu:

1) Uji Validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang

seharusnya diukur.⁶³ Rumus yang dapat digunakan untuk menguji validitas pada instrumen penelitian (kuesioner) yaitu dengan teknik korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{hitung} = Koefisien korelasi x dan y
 n = Jumlah responden
 xy = Jumlah perkalian skor *item* dengan skor total
 x = Skor variabel (jawaban responden)
 y = Skor total dari variabel (jawaban responden)

Dalam pengujian ini, kuesioner diuji cobakan kepada siswa selain dari yang dipakai peneliti sebagai sampel, yaitu kelas XI MIPA 3. Untuk mempermudah perhitungan r_{hitung} menggunakan program *IBM SPSS Statistics* 25. Dalam memutuskan untuk menyatakan instrumen valid atau tidak valid didasarkan pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Dan apabila r_{hitung} kurang dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Dan penentuan r_{tabel} dilihat dari jumlah responden (n).

⁶³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV, 2019.

Hasil uji validitas variabel *self efficacy*, kecemasan belajar, dan kemampuan berpikir kritis yang telah dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 25* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Angket *Self Efficacy*

<i>Item Total-Statistics</i>			
<i>Item</i>	<i>R_{tabel}</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Keterangan</i>
1	0,355	0,542	Valid
2	0,355	0,322	Tidak Valid
3	0,355	0,733	Valid
4	0,355	0,550	Valid
5	0,355	0,868	Valid
6	0,355	0,619	Valid
7	0,355	0,542	Valid
8	0,355	0,322	Tidak Valid
9	0,355	0,868	Valid
10	0,355	0,506	Valid
11	0,355	0,162	Tidak Valid
12	0,355	0,550	Valid
13	0,355	0,741	Valid
14	0,355	0,733	Valid
15	0,355	0,868	Valid
16	0,355	0,868	Valid
17	0,355	0,717	Valid
18	0,355	0,741	Valid
19	0,355	0,776	Valid
20	0,355	0,776	Valid

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Angket Kecemasan Belajar

<i>Item Total-Statistics</i>			
<i>Item</i>	<i>R_{tabel}</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Keterangan</i>
1	0,355	0,703	Valid
2	0,355	0,655	Valid
3	0,355	0,576	Valid
4	0,355	0,448	Valid
5	0,355	0,224	Tidak Valid
6	0,355	0,653	Valid
7	0,355	0,742	Valid
8	0,355	0,519	Valid
9	0,355	0,542	Valid
10	0,355	0,306	Tidak Valid
11	0,355	0,468	Valid
12	0,355	0,512	Valid
13	0,355	-0,031	Tidak Valid
14	0,355	0,587	Valid
15	0,355	0,494	Valid
16	0,355	0,763	Valid
17	0,355	0,551	Valid
18	0,355	0,587	Valid
19	0,355	0,483	Valid
20	0,355	0,635	Valid
21	0,355	0,521	Valid

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Angket Kemampuan Berpikir Kritis

<i>Item Total-Statistics</i>			
<i>Item</i>	<i>R_{tabel}</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Keterangan</i>
1	0,355	0,458	Valid
2	0,355	0,573	Valid
3	0,355	0,144	Tidak Valid
4	0,355	0,585	Valid
5	0,355	0,574	Valid

6	0,355	0,617	Valid
7	0,355	0,668	Valid
8	0,355	0,497	Valid
9	0,355	0,617	Valid
10	0,355	0,458	Valid
11	0,355	0,137	Tidak Valid
12	0,355	0,514	Valid
13	0,355	0,478	Valid
14	0,355	0,058	Tidak Valid
15	0,355	0,361	Valid
16	0,355	0,478	Valid
17	0,355	0,529	Valid
18	0,355	0,576	Valid
19	0,355	0,453	Valid
20	0,355	0,383	Valid

Adapun hasil uji validitas pada tabel 3.5, tabel 3.6, dan tabel 3.7 jika peneliti rangkum dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai hasil rekapitulasi uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.9
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen

Keterangan	Nomor Butir Pernyataan			Jumlah
	<i>Self Efficacy</i>	Kecemasan Belajar	Kemampuan Berpikir Kritis	
Valid	1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18,19, 20	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20	52
Tidak Valid	2, 8, 11	5, 10, 13	3, 11, 14	9
				61

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji validitas pada tabel diatas terdapat 52 butir pernyataan yang memenuhi kriteria dan dikatakan valid serta terdapat 9 butir pernyataan yang tidak memenuhi kriteria dan dikatakan tidak valid, maka peneliti

menggunakan butir pernyataan yang valid dari variabel *self efficacy*, kecemasan belajar, dan berpikir kritis untuk diberikan kepada sampel. Sedangkan butir pernyataan yang tidak valid digugurkan.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah cara untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Pengukuran kehandalan butir pernyataan dengan sekali menyebarkan angket pada responden, kemudian hasil skornya diukur korelasinya antara skor pernyataan yang sama dengan bantuan komputer *SPSS statistic* dengan fasilitas *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable, bila koefisien reliabilitas $(r_{11}) > 0,6$.⁶⁴

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan rumus *Cronbach's alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrumen

K : Jumlah butir pertanyaan

⁶⁴ Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

Hasil jawaban responden penelitian ini diolah menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 25*. Untuk mengetahui tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.10
Tingkat Keandalan *Cronbach's Alpha*

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat Tepat/ Sangat Baik
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi	Tepat/ Baik
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang	Cukup Tepat/ Cukup Baik
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah	Tidak Tepat/ Buruk
$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat Tidak Tepat/Sangat Buruk

Sumber: Sitoayu, 2020)

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas yaitu *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25* terlihat angket variabel *self efficacy* sebesar 0,980 dengan kategori sangat tepat atau sangat baik. Kemudian angket variabel kecemasan belajar sebesar 0,911 dengan kategori tepat atau baik. Sedangkan angket variabel kemampuan berpikir kritis sebesar 0,913 dengan kategori tepat atau baik.

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach'sAlpha</i>	N of Item
<i>Self efficacy</i>	0,980	17
Kecemasan belajar	0,911	18
Kemampuan berpikir kritis	0,913	17

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen angket *self efficacy*, kecemasan belajar, dan kemampuan berpikir kritis sangat reliabel.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶⁵ Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan sebagai alat analisis data. Ada dua macam statistik yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

⁶⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Hal 56

kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶⁶ Analisis deskriptif juga dapat dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variable melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel dan populasi.

Tujuan analisis deskriptif dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah 1, 2 dan 3. analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori. Ada 5 kategori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Dengan menggunakan persentase sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = angka persentase

f = frekuensi

n = jumlah responden

- a. Angket *self efficacy*, jumlah butir soal 17 pertanyaan, untuk skor tertinggi diperoleh adalah jumlah *item* dikalikan dengan skor tertinggi $17 \times 5 = 85$ dan skor terendah yaitu $17 \times 1 = 17$.

Tabel 3.12
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel *Self Efficacy* (X1)

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	74 – 88	Sangat Tinggi
2.	59 – 73	Tinggi

⁶⁶ ibid

3.	44 – 58	Sedang
4.	29 – 43	Rendah
5.	14 – 28	Sangat Rendah

- b. Angket kecemasan belajar, jumlah 18 *item* pertanyaan, untuk skor tertinggi yang diperoleh adalah jumlah *item* dikalikan dengan skor tertinggi yaitu $18 \times 5 = 90$ dan skor terendah yaitu $18 \times 1 = 18$

Tabel 3.13
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Kecemasan Belajar (X_2)

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	77 – 91	Sangat Tinggi
2.	62 – 76	Tinggi
3.	47 – 61	Sedang
4.	32 – 46	Rendah
5.	17 – 31	Sangat Rendah

- c. Angket kemampuan berpikir kritis, jumlah 17 *item* pertanyaan, untuk skor tertinggi yang diperoleh adalah jumlah *item* dikalikan dengan skor tertinggi yaitu $17 \times 5 = 85$ dan skor terendah yaitu $17 \times 1 = 17$.

Tabel 3.14
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Kemampuan Berpikir Kritis (Y)

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	74 – 88	Sangat Tinggi
2.	59 – 73	Tinggi
3.	44 – 58	Sedang
4.	29 – 43	Rendah
5.	14 – 28	Sangat Rendah

2. Analisis Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Statistik ini disebut statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*). Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Bila peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaan 95%, bila peluang kesalahan 1%, maka taraf kepercayaannya 99%. Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut dengan signifikansi. Pengujian taraf signifikansi dari hasil suatu analisis akan lebih praktis bila didasarkan pada tabel sesuai teknik analisis yang digunakan.⁶⁷ Dalam hal ini digunakan beberapa alat analisis sebagai berikut:

a. Analisis multivariat

Analisis statistik multivariat digunakan untuk memeriksa arah dan kuatnya pengaruh beberapa variabel bebas dan satu variabel tergantung. Dengan menggunakan teknik analisis ini maka peneliti

dapat menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap variabel lainnya dalam waktu yang bersamaan. Model analisis yang digunakan oleh peneliti adalah regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan apabila variabel terikat (*dependent*) dipengaruhi lebih dari satu variabel bebas (*independent*). Model ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh setiap variabel bebas yang terdapat

⁶⁷ Ibid

persamaan. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Keterangan:

Y = Kemampuan Berpikir Kritis

X_1 dan X_2 = *Self efficacy* dan Kecemasan Belajar

a dan b_1 serta b_2 = Konstanta

Untuk mencari nilai konstanta-konstanta yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Menghitung nilai konstanta b_1

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2) \cdot (\sum x_1 y) - (\sum x_1 \cdot x_2) (\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2) (\sum x_2^2) - (\sum x_1 \cdot x_2)^2}$$

Menghitung nilai konstanta b_2

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2 y) - (\sum x_1 \cdot x_2) (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) (\sum x_2^2) - (\sum x_1 \cdot x_2)^2}$$

Menghitung nilai konstanta a

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan uji statistik F. Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk menguji rumusan masalah nomor 4.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan berarti bahwa pada taraf signifikan tertentu variabel bebas pengaruh *self efficacy* dan kecemasan belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember, namun jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka yang terjadi adalah sebaliknya. Untuk menghitung analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25*.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk menganalisis dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang diduga berkorelasi atau berhubungan. Pada analisa bivariat yang dianalisis adalah pengaruh *Self Efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis dan pengaruh kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis. Peneliti menggunakan regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.⁶⁸

Adapun persamaan regresi linier sederhana dirumuskan sebagai berikut:

⁶⁸ Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a dan b = Konstanta

Untuk mencari nilai konstanta yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Mencari nilai konstanta b :

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Mencari nilai konstanta a :

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Dimana: n = jumlah data

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial

terhadap variabel terikat digunakan uji statistik T. Dalam penelitian ini uji statistik T digunakan untuk menguji rumusan masalah nomor 5 dan 6.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan berarti bahwa pada taraf signifikan tertentu variabel bebas pengaruh *self efficacy* dan kecemasan belajar secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu berpikir kritis siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3

Jember, namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka yang terjadi adalah sebaliknya. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan keseluruhan variabel bebas pengaruh *self efficacy* dan kecemasan belajar terhadap variabel terikat berpikir kritis siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember digunakan uji koefisien determinasi (R^2). Untuk menghitung analisis P dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25*.

3. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residu yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan analisis grafik dengan melihat hasil *output* SPSS grafik histogram dan *Normal P Plots of Regression Standardized Residual* dapat mendeteksi apakah residu berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Kolinieritas

Kolinieritas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel bebas. Uji kolinieritas diaplikasikan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat antara variabel independen penelitian atau tidak. Cara pengujiannya yaitu sebagai berikut:

Nilai korelasi dua variabel independen tersebut mendekati satu atau nilai korelasi parsial akan mendekati nol. Di samping itu juga

dapat menggunakan pedoman nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai $VIF > 2$ menandakan terjadinya korelasi antar variabel independen penelitian.⁶⁹ Untuk mengujinya, peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dalam suatu pengamatan dimana semua gangguan mempunyai varian yang sama. Menurut Mudrajad dalam Sani dan Masyhuri (2010: 255) heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varian yang konstan dari satu observasi ke observasi yang lain, arti setiap observasi memiliki reliabilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatar belakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model.

Untuk mengetahui ada tidaknya masalah heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada *scatter plots* yang menunjukkan hubungan antara *Regression Studentized Residual* dengan *Regression Standardized Predicted Value*. Jika titik-titik dalam *plots* yang terbentuk menyebar secara acak dan tidak menunjukkan suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.⁷⁰

⁶⁹ Trihendradi, Cornelius. *Kupas Tuntas Analisis Regresi*. Hal 14

⁷⁰ Ibid. H 15

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini mendeteksi apakah data random atau tidak. Disamping itu juga untuk mengidentifikasi suatu model seri waktu yang sesuai. Autokorelasi merupakan suatu koefisien yang menunjukkan korelasi dua nilai pada variabel yang sama pada horizon waktu x_i dan x_{i+k} .⁷¹

Uji autokorelasi diuji dengan menggunakan Uji Durbin Watson (DW). Untuk mengetahuinya maka melihat pada nilai koefisien menunjukkan terjadi autokorelasi atau tidak adalah:

Tabel 3.15
Kriteria Uji Durbin Watson

No	Nilai Durbin Waston	Kriteria
1.	$1,65 < DW < 2,35$	Tidak terjadi autokorelasi
2.	$1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$	Tidak dapat disimpulkan
3.	$DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$	Terjadi autokorelasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷¹ Ibid.H.16

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Sekolah

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 3 Jember yang berada di jalan Basuki Rachmad No.26 Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. SMA Negeri 3 Jember memiliki luas tanah sebesar 16416 m². Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd selaku kepala sekolah di SMA Negeri 3 Jember.

Kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Jember merupakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel pada penelitian ini sebanyak 99 siswa yang terdiri dari kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, dan XI MIPA 4. Setiap kelas yang diteliti berjumlah 32 sampai 34 siswa.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi SMA Negeri 3 Jember

Terwujudnya peserta didik yang berkarakter, kompetitif dan berwawasan global.

Sedangkan indikator visi SMA Negeri 3 Jember adalah sebagai berikut:

- 1) Beriman: memiliki sifat yang berakhlak dalam hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, memahami ajaran agama dan kepercayaannya, serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Berkarakter: memiliki sifat jujur, disiplin, bertanggung jawab, serta melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan.
- 3) Mandiri: memiliki sifat rasa percaya diri dan bertanggung jawab yang tinggi serta mampu melaksanakan tugas – tugas yang dibebankan tanpa bantuan orang lain atas proses dan hasil belajarnya.
- 4) Kritis: memiliki sifat yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkan.
- 5) Kreatif: memiliki sifat yang mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.
- 6) Berkebinekaan Global: memiliki sifat mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa.

b. Misi SMA Negeri 3 Jember

Adapun misi SMA Negeri 3 Jember adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan pendidikan untuk menghasilkan insan yang memiliki akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada sesama, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara.
- 2) Mengoptimalkan kemampuan berkolaborasi, kepedulian, dan berbagi terhadap sesama.
- 3) Mewujudkan peningkatan pemahaman dan kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri melalui program yang terencana dan berkesinambungan.
- 4) Meningkatkan kemampuan dalam memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksikan pemikiran dan proses berpikir dalam pengambilan keputusan.
- 5) Mengembangkan kemampuan dalam menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.
- 6) Meningkatkan kemampuan dalam mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.

c. Tujuan satuan pendidikan

Tujuan satuan pendidikan SMA Negeri 3 Jember menentukannya sebagai berikut:

- 1) Tercapainya pendidikan untuk menghasilkan insan yang memiliki akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada sesama, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara.
- 2) Tercapainya kemampuan berkolaborasi, kepedulian, dan berbagi terhadap sesama.
- 3) Tercapainya pemahaman dan kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri melalui program yang terencana dan berkesinambungan.
- 4) Tercapainya kemampuan dalam memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir dalam pengambilan keputusan.
- 5) Tercapainya kemampuan dalam menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.
- 6) Tercapainya kemampuan dalam mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu, variabel *self efficacy*, variabel kecemasan belajar, dan variabel kemampuan berpikir kritis. Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dengan menggunakan *skala likert* yang disebar ke siswa kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2 dan XI MIPA 4 di SMA Negeri 3 Jember yang berjumlah 99 siswa. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*.

Penelitian ini dimulai pada hari senin tanggal 5 Juni 2023, agenda pertama yaitu penyerahan surat izin penelitian ke sekolah, kemudian pada hari rabu tanggal 7 Juni 2023 dilakukan konfirmasi dan acc ijin penelitian, pada hari senin tanggal 8 Agustus 2023 menemui ibu Puspita Setyo Palupi, S.Pd selaku guru biologi dan meminta data terkait jumlah dan nama siswa, pada hari selasa 9 agustus 2023 dilakukan penyebaran angket uji coba di kelas XI MIPA 3, kemudian pada hari jumat tanggal 8 september 2023 dilakukan penyebaran angket sampel di kelas XI MIPA 4 dan kelas XI MIPA 2, pada hari senin tanggal 11 September 2023 dilakukan penyebaran angket sampel di kelas XI MIPA 1 dan pada hari selasa tanggal 12 september 2023 penelitian selesai. Setelah dilakukannya penelitian, peneliti akan menyajikan hasil angket (kuesioner) tentang pengaruh *self efficacy* dan kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Data dari hasil angket (kuesioner) peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Kode Sampel	Self Efficacy (X₁)	Kecemasan Belajar (X₂)	Kemampuan Berpikir Kritis(Y)
1.	Resp.1	85	85	85
2.	Resp.2	80	62	82
3.	Resp.3	80	75	82
4.	Resp.4	81	75	84
5.	Resp.5	70	85	78
6.	Resp.6	75	85	85
7.	Resp.7	85	78	84
8.	Resp.8	85	82	84
9.	Resp.9	83	84	85
10.	Resp.10	80	77	84
11.	Resp.11	85	85	85
12.	Resp.12	80	77	84
13.	Resp.13	82	80	84
14.	Resp.14	75	70	85
15.	Resp.15	70	84	85
16.	Resp.16	83	85	85
17.	Resp.17	85	78	84
18.	Resp.18	81	80	78
19.	Resp.19	75	68	85
20.	Resp.20	85	82	85
21.	Resp.21	84	80	85

No.	Kode Sampel	Self Efficacy (X ₁)	Kecemasan Belajar (X ₂)	Kemampuan Berpikir Kritis(Y)
22.	Resp.22	80	75	74
23.	Resp.23	82	80	85
24.	Resp.24	78	80	84
25.	Resp.25	70	85	60
26.	Resp.26	85	85	85
27.	Resp.27	83	78	84
28.	Resp.28	85	76	70
29.	Resp.29	83	84	85
30.	Resp.30	85	82	84
31.	Resp.31	75	85	85
32.	Resp.32	83	78	79
33.	Resp.33	85	80	84
34.	Resp.34	75	84	80
35.	Resp.35	85	80	85
36.	Resp.36	75	85	85
37.	Resp.37	83	78	84
38.	Resp.38	84	84	84
39.	Resp.39	83	84	85
40.	Resp.40	75	82	84
41.	Resp.41	85	85	85
42.	Resp.42	83	78	84
43.	Resp.43	75	84	84

No.	Kode Sampel	Self Efficacy (X ₁)	Kecemasan Belajar (X ₂)	Kemampuan Berpikir Kritis(Y)
44.	Resp.44	82	84	85
45.	Resp.45	75	82	84
46.	Resp.46	77	85	85
47.	Resp.47	83	78	84
48.	Resp.48	80	84	84
49.	Resp.49	85	84	85
50.	Resp.50	82	82	84
51.	Resp.51	75	85	85
52.	Resp.52	83	78	84
53.	Resp.53	78	80	84
54.	Resp.54	75	84	85
55.	Resp.55	77	82	84
56.	Resp.56	81	82	85
57.	Resp.57	80	77	82
58.	Resp.58	85	84	85
59.	Resp.59	75	80	84
60.	Resp.60	68	78	75
61.	Resp.61	76	85	85
62.	Resp.62	83	78	84
63.	Resp.63	85	84	84
64.	Resp.64	85	84	85
65.	Resp.65	85	82	84

No.	Kode Sampel	Self Efficacy (X ₁)	Kecemasan Belajar (X ₂)	Kemampuan Berpikir Kritis(Y)
66.	Resp.66	75	84	85
67.	Resp.67	80	78	85
68.	Resp.68	82	80	82
69.	Resp.69	85	80	84
70.	Resp.70	72	78	75
71.	Resp.71	75	85	85
72.	Resp.72	85	78	84
73.	Resp.73	85	84	84
74.	Resp.74	77	84	85
75.	Resp.75	75	82	84
76.	Resp.76	85	84	85
77.	Resp.77	80	77	82
78.	Resp.78	82	80	82
79.	Resp.79	76	80	84
80.	Resp.80	68	90	75
81.	Resp.81	85	85	85
82.	Resp.82	85	78	84
83.	Resp.83	80	84	84
84.	Resp.84	75	84	85
85.	Resp.85	78	82	84
86.	Resp.86	85	84	85
87.	Resp.87	80	77	82

No.	Kode Sampel	Self Efficacy (X ₁)	Kecemasan Belajar (X ₂)	Kemampuan Berpikir Kritis(Y)
88.	Resp.88	75	84	68
89.	Resp.89	80	85	84
90.	Resp.90	70	68	78
91.	Resp.91	84	79	85
92.	Resp.92	83	78	84
93.	Resp.93	85	84	84
94.	Resp.94	85	84	85
95.	Resp.95	75	85	85
96.	Resp.96	85	84	85
97.	Resp.97	78	75	82
98.	Resp.98	82	90	85
99.	Resp.99	79	74	74

Sumber: Hasil olah data penelitian

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Gambaran umum tentang hasil data yang telah diperoleh meliputi kategori dan frekuensi data dari masing-masing instrumen dengan uraian sebagai berikut:

a. Data Hasil Angket *Self Efficacy*

Adapun data hasil angket *self efficacy* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Hasil Angket *Self Efficacy*

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Tinggi	91	92%
Tinggi	8	8%
Sedang	0	0%
Rendah	0	0%
Sangat Rendah	0	0%
Jumlah	99	100%

Dari tabel diatas didapat siswa dengan kategori sangat tinggi sebanyak 91 siswa dengan persentase 92%, kategori tinggi sebanyak 8 siswa dengan persentase 8%, untuk kategori sedang sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%, kategori rendah sebanyak 0 dengan persentase 0% dan kategori sangat rendah 0 dengan persentase 0%.

b. Data Hasil Angket Kecemasan Belajar

Adapun data hasil angket kecemasan belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Angket Kecemasan Belajar

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Tinggi	89	90%
Tinggi	10	10%
Sedang	0	0%
Rendah	0	0%
Sangat Rendah	0	0%
Jumlah	99	100%

Dari tabel diatas didapat siswa dengan kategori sangat tinggi sebanyak 89 siswa dengan persentase 90%, kategori tinggi sebanyak 10 siswa dengan persentase 10%, untuk kategori sedang sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%, untuk kategori rendah sebanyak 0 siswa dengan persentase 0% dan kategori sangat rendah 0 dengan persentase 0%.

c. Data Hasil Angket Kemampuan Berpikir Kritis

Adapun data hasil angket kemampuan berpikir kritis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Angket Kemampuan Berpikir Kritis

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Tinggi	95	96%
Tinggi	4	4%
Sedang	0	0%
Rendah	0	0%
Sangat Rendah	0	0%
Jumlah	99	100%

Dari tabel diatas didapat siswa dengan kategori sangat tinggi sebanyak 95 siswa dengan persentase 96%, kategori tinggi sebanyak 4 siswa dengan persentase 4%, kategori sedang sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%, kategori rendah sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%, dan kategori sangat rendah sebanyak 0 dengan persentase 0%.

2. Analisis Inferensial

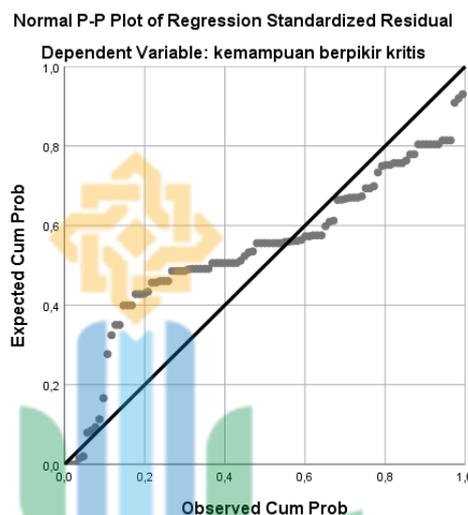
Analisis inferensial dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah nomor 4, 5 dan 6 dengan penyajian data menggunakan analisis data regresi linear berganda. Berdasarkan persyaratan analisis regresi, maka sebelum pengujian hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat analisis terhadap data hasil penelitian. Analisis uji prasyarat yang perlu dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan uji

prasyarat sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Regresi yang baik yaitu regresi yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan dengan *IBM SPSS Statistics 25* pada lampiran dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.1
Uji Normalitas Pengaruh *Self Efficacy* dan Kecemasan Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Berdasarkan gambar 4.1 diperoleh normal *P-P Plots of Regression standard* bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi dikatakan sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen atau variabel bebas. Jika terjadi kolerasi maka terdapat *problem*

kolinearitas. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 25* maka diperoleh nilai *Tolerance* dan nilai *VIF* yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	45,861	9,361		4,899	,000		
	self efficacy	,326	,080	,379	4,064	,000	1,000	1,000
	kecemasan belajar	,136	,084	,150	1,611	,110	1,000	1,000

a. Dependent Variable: kemampuan berpikir kritis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

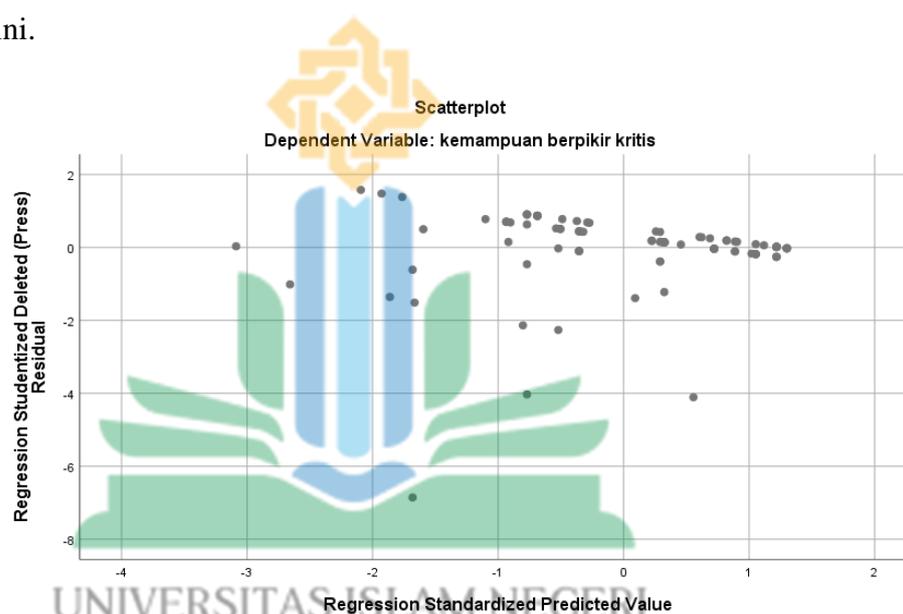
Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas pada model regresi yang digunakan pada penelitian ini.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual dari satu

pengamatan ke pengamat yang lain. Model regresi yang bebas dari heteroskedastisitas adalah apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Hasil perhitungan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 25* pada lampiran diperoleh *scatter plots* variabel independen terhadap kemampuan berpikir kritis seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas, karena tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi yang ideal dapat terpenuhi

d. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Sesuai dengan kriteria nilai koefisien DW, apabila angka

DW diantara 1,65 sampai 2,35 berarti tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi Pengaruh *Self Efficacy* dan Kecemasan Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	,408 ^a	,166	,149	3,707	,166	9,575	2	96	,000	2,091

a. Predictors: (Constant), kecemasan belajar, self efficacy

b. Dependent Variable: kemampuan berpikir kritis

Dari tabel diatas angka DW = 2,091 angka tersebut terletak diantara 1,65 sampai 2,35. Maka sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji Durbin Watson dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi. Dengan demikian maka, analisis regresi linear berganda untuk uji hipotesis penelitian di atas dapat dilakukan atau dilanjutkan.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yaitu menguji hipotesis yang diajukan.

- a. H_{a1} : Ada pengaruh yang signifikan *self efficacy* dan kecemasan belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

- H₀₁ : Tidak ada pengaruh yang signifikan *self efficacy* dan kecemasan belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.
- b. H_{a2} : Ada pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.
- H₀₂ : Tidak ada pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.
- c. H_{a3} : Ada pengaruh yang signifikan kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.
- H₀₃ : Tidak ada pengaruh yang signifikan kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

Adapun untuk mengetahui hasil uji regresi linear berganda pengaruh *self efficacy* dan kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan bantuan IBM SPSS *Statistics 25* sebagai berikut:

- a. Pengaruh *Self Efficacy* dan Kecemasan Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat (Y), peneliti menggunakan uji F. Uji F diketahui dengan membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Tetapi, apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} pada taraf 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berikut hasil uji hipotesis secara bersama-sama atau simultan dan secara individu atau parsial.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil regresi Linear Berganda Pertama

Variabel Bebas	Vaiabel Terikat	Koefisien Regresi Berganda	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig.	r^2	Keputusan
<i>Self Efficacy</i>	Kemampuan Berpikir Kritis	0,326	4,064	1,984	0,000	0,379	H_a2 diterima
Kecemasan Belajar	Kemampuan Berpikir Kritis	0,136	1,611	1,984	0,110	0,151	H_a3 ditolak
Konstanta = 45,861 $F_{hitung} = 9,575$ $F_{tabel} = 3,94$ Sig. F = 0,000 R Square = 0,166 $\alpha = 0,05$							

Berdasarkan hasil output di atas diketahui bahwa $F_{hitung} = 9,575$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,94$ pada taraf nyata = 0,05 atau nilai sig. F = 0,000 yang lebih kecil dari taraf nyata = 0,05. Dari hasil tersebut dapat

dikatakan bahwa hipotesis alternatif 1 (H_{a1}) yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan *self efficacy* dan kecemasan belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember” diterima dan H_0 1 ditolak.

b. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember

Untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat, peneliti menggunakan uji T. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari tabel 4.7. Berdasarkan data pada uji T di tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa hasil pengujian hipotesis alternatif 2 (H_{a2}) yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember” diterima dan H_0 2 ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan T_{hitung} sebesar 4,064 lebih besar dari T_{tabel} sebesar 1,984 dan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

c. Pengaruh Kecemasan Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember

Untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat, peneliti menggunakan uji T. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari tabel 4.7. Berdasarkan data pada uji T di tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa hasil pengujian hipotesis alternatif 3 (H_{a3}) yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember” ditolak dan H_{03} diterima. Hal ini ditunjukkan dengan T_{hitung} sebesar 1,611 lebih kecil dari T_{tabel} sebesar 1,984 dan nilai sig. lebih besar dari 0,05 yaitu 0,110 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

Karena hasil pengujian hipotesis di atas menunjukkan bahwa terdapat salah satu variabel yang tidak signifikan yang berarti dugaan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa (Y) dengan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Tidak dapat dilakukan atau besar sumbangan masing-masing variabel tidak bisa ditentukan. Oleh sebab itu, peneliti mengeluarkan variabel yang tidak signifikan tersebut.

Setelah dihitung menggunakan *IBM SPSS Statistics 25* pada lampiran 19 diperoleh hasil regresi linear seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Regresi Lienar Berganda Kedua

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Koefisien Regresi Berganda	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.	r ²
Self Efficacy	Kemampuan Berpikir Kritis	0,326	4,036	1,984	0,000	0,144
Konstanta = 56,813 F _{hitung} = 16,288 F _{tabel} = 3,94 Sig. F = 0,000 R Square = 0,144 α = 0,05						

Hasil pengujian signifikan baik secara bersama-sama atau simultan maupun secara individu atau parsial memberikan nilai yang baik. Dari hasil uji signifikansi secara keseluruhan uji F dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* dan kecemasan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

Secara individu atau parsial variabel *self efficacy* telah lolos uji T, berarti secara individu variabel *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember. Sehingga, hasil estimasi dari pengaruh variabel *self efficacy* dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 56,813 + 0,326X_1$$

Koefisien regresi untuk variabel *self efficacy* (X_1) adalah sebesar 0,326. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel *self efficacy* (X_1) berubah sebesar satu satuan maka variabel kemampuan berpikir kritis

(Y) akan berubah sebesar 0,326 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan artinya jika input *self efficacy* ditambah satu nilai maka akan menaikkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember sebesar 32,6%. Sedangkan koefisien determinasi parsial (r^2) dari variabel *self efficacy* (X_1) adalah 0,144 atau 14,4% yang berarti bahwa sumbangan pengaruh variabel independen (bebas) yaitu *self efficacy* terhadap variabel dependen (terikat) yaitu kemampuan berpikir kritis sebesar 14,4% dimana variabel-variabel bebas lainnya konstan.

Dapat diketahui bahwa koefisien determinasi *self efficacy* adalah sebesar 0,144 yang berarti bahwa sumbangan variabel *self efficacy* (X_1) terhadap naik turunnya variabel kemampuan berpikir kritis (Y) adalah 14,4%. Sedangkan sisanya sebesar 85,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar faktor yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

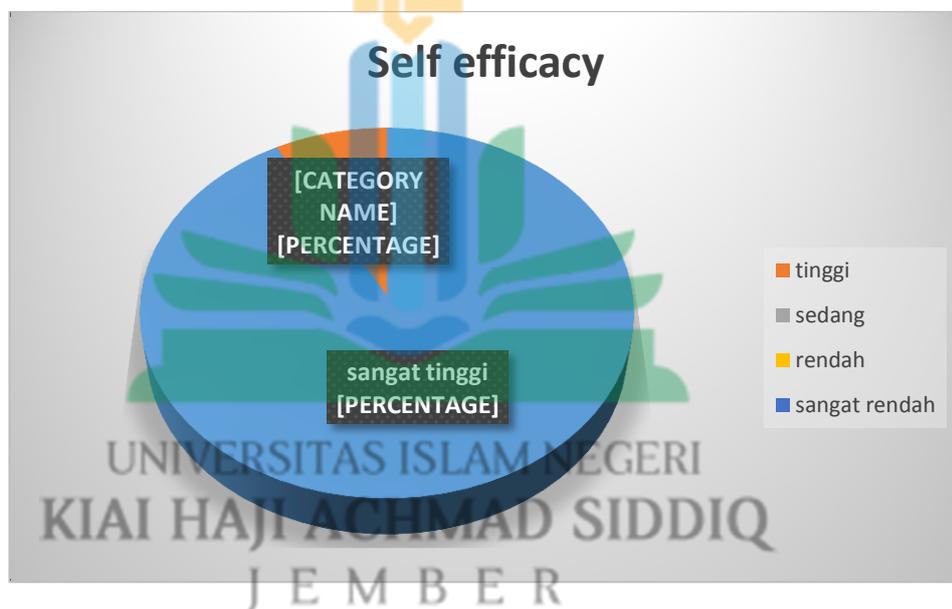
D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Jember untuk mengetahui bagaimana *self efficacy* siswa di kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember, bagaimana kecemasan belajar siswa di kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember, bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa di kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember, adakah pengaruh *self efficacy* dan kecemasan belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember, adakah pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis

siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember dan adakah pengaruh kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember akan diuraikan sebagai berikut:

1. *Self efficacy* siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember

Setelah dilakukan penyebaran angket pada siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember tentang *self efficacy* sebanyak 18 pernyataan maka dapat disimpulkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.3

Self Efficacy

Berdasarkan gambar diatas diperoleh *self efficacy* siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember dengan kategori sangat tinggi 92%, dan kategori tinggi 8%.

2. Kecemasan belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember

Setelah dilakukan penyebaran angket pada siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember tentang kecemasan belajar sebanyak 17 pernyataan maka dapat disimpulkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.4
Kecemasan Belajar

Berdasarkan gambar diatas diperoleh kecemasan belajar siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember dengan kategori sangat tinggi 90%, dan kategori tinggi 10%.

3. Kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember

Setelah dilakukan penyebaran angket pada siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember tentang kemampuan berpikir kritis sebanyak 17 pernyataan maka dapat disimpulkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.5
Kemampuan Berpikir Kritis

Berdasarkan gambar diatas diperoleh kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember dengan kategori sangat tinggi 96%, dan kategori tinggi 4%.

4. Pengaruh *self efficacy* dan kecemasan belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen (bebas) yaitu *self efficacy* dan kecemasan belajar secara bersama-sama ditemukan adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu kemampuan berpikir kritis. Berdasarkan hasil perhitungan *IBM SPSS Statistics 25* hasil $F_{hitung} = 9,575$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,94$ ($9,575 > 3,94$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang mana menunjukkan bahwa H_{a1} diterima. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa *self efficacy* dan kecemasan belajar secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA 3 Jember.

Pada uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen (bebas) yaitu *self efficacy* dan kecemasan belajar memberikan sumbangan faktor sebesar 16,6% terhadap variabel dependen (terikat) yaitu kemampuan berpikir kritis. Sedangkan sisanya sebesar 83,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rismawati yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil uji regresi diperoleh nilai signifikan untuk hipotesis pertama yaitu sebesar 0,000 dengan nilai F hitung $2761,615 > F \text{ tabel } 7,1821$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri kecemasan belajar dan kebiasaan belajar secara bersama sama simultan terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMP Muhammadiyah 12 Makassar pada taraf signifikan 5%. Kemudian besarnya koefisien korelasi (R) dapat dilihat pada tabel 4.13 yang menunjukkan bahwa nilainya sebesar 0,520 dan nilai koefisien determinan (R) sebesar 0,271 dapat dikatakan 27,1% variasi skor kemampuan berpikir siswa dapat dijelaskan secara bersama sama dari skor efikasi diri kecemasan belajar dan kebiasaan belajar.

Adanya pengaruh *self efficacy* dan kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sejalan dengan pendapat yang

disampaikan Gazali yang menyatakan bahwa dengan kemampuan *self efficacy* yang baik dari kepribadian siswa, maka dengan perlahan ia akan mampu menekan kecemasan belajarnya sedikit demi sedikit, sehingga yang ia rasakan hanyalah kepercayaan diri (*self-efficacy*).⁷² Dengan demikian, siswa tidak akan mengalami kendala yang berarti untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Hal ini dapat menunjukkan bahwa jika *self efficacy* dan kecemasan belajar secara bersama-sama mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa.

Bahwa semakin meningkat *self efficacy* maka akan menyebabkan meningkatnya kemampuan berpikir kritis siswa dan semakin meningkatnya kecemasan belajar maka akan menyebabkan menurunnya kemampuan berpikir kritis siswa.

5. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember. Setelah dilakukan pengujian maka didapatkan hasil T_{hitung} sebesar 4,064 lebih besar dari T_{tabel} sebesar 1,984 ($4,064 > 1,984$) dan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa H_a2 diterima dan H_02 ditolak. Hal ini mengandung arti bahwa *self efficacy* (X1)

⁷² Gazali M. Pengaruh Efikasi Diri dan Kecemasan Matematika terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Vol. 2, No. 2.

berbanding sejalan dengan kemampuan berpikir kritis (Y) yang berarti semakin tingginya *self efficacy* siswa maka kemampuan berpikir kritis siswa juga akan semakin tinggi, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hari yang menyatakan bahwa pengaruh *self efficacy* siswa terhadap kemampuan berpikir kritis matematik adalah nilai sig. sebesar 0,000 dan nilai $f_{hitung} 191,781 > f_{tabel} 36,188$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* siswa terhadap kemampuan berpikir kritis matematik pada taraf signifikansi 5%. Selain itu besarnya koefisien korelasi (R) adalah 0,751 dan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,564. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh *self efficacy* siswa terhadap kemampuan berpikir kritis matematik siswa adalah sebesar 56,4 % sedangkan 43,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar *self efficacy* siswa. Artinya semakin tinggi *self efficacy* siswa maka akan semakin tinggi pula kemampuan berpikir kritis matematik siswa, karena siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi dalam matematika cenderung lebih kritis yaitu memiliki ide yang banyak dan lebih berani dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada serta dapat memberikan penjelasan terhadap apa yang sudah dibuktikan.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Wijayanti (2021) yang mana dalam penelitiannya menyatakan bahwa semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi pula kemampuan berpikir kritis siswa tersebut. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $r_{hitung} = 0,78 > r_{tabel} = 0,355$ pada taraf nilai Sig. $(0,000) < 0,05$ dengan taraf signifikansi 5%. Besar pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII.I SMP PGRI 9 Jakarta sebesar 60,34%. Nilai ini diperoleh dari koefisien korelasi (r^2) sebesar 0,6304. Hal ini menunjukkan bahwa 60,34% kemampuan berpikir kritis dipengaruhi oleh *self efficacy* sedangkan 39,66% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.⁷³

Menurut Alwisol *self-efficacy* merupakan faktor penting dalam menentukan kontrol diri dan perubahan tingkah perilaku dalam individu. Untuk mengembangkan kemampuan efikasi diri (*self efficacy*) matematis siswa, seorang guru sebagai bagian dalam pembelajaran harus mampu mengembangkan kemampuan siswa pada ranah kepribadian.⁷⁴ Pada ranah ini siswa harus ditumbuhkan rasa percaya dirinya (*self efficacy*), sehingga siswa kemudian dengan mudah mengembangkan kemampuannya dalam ranah kognitif dan psikomotorik dalam wujud penguasaan materi pelajaran dan keterampilan. Dengan menumbuhkan rasa percaya diri (*self efficacy*) pada siswa, maka akan menjadi individu yang mampu mengenal dan

⁷³ Wijayanti, R.B. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa. *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Hal 33

⁷⁴ Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. hal 35

memahami dirinya sendiri, serta memiliki kepribadian yang tangguh dan mandiri sehingga siswa memiliki kestabilan intelektual dan emosional. Dengan ini dapat disimpulkan tingginya *self efficacy* siswa dapat mempengaruhi kemampuan kognitif dan psikomotorik dalam wujud penguasaan materi pelajaran dan keterampilan.

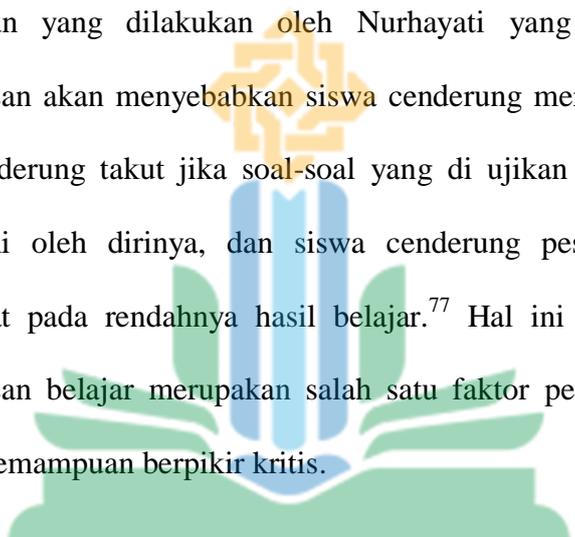
6. Pengaruh Kecemasan Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, menyatakan bahwa kecemasan belajar tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember. Hal ini ditunjukkan dengan nilai T_{hitung} 1,611 < T_{tabel} 1,984 dan nilai sig. Lebih besar dari 0,05 yaitu 0,110. Dapat diartikan bahwa secara individu atau parsial kecemasan belajar tidak mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA Negeri 3 Jember.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Al Fath yang menyatakan bahwa kecemasan belajar siswa tidak berpengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan besar pengaruh ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r = 0,356$ dan koefisien determinasi $r^2 = 0,127$. Hal ini menunjukkan bahwa kecemasan mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa sebesar 12,7%

yang berarti tidak berpengaruh secara signifikan kecemasan matematis terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.⁷⁵

Menurut Sieber, O'Neil, & Tobias kecemasan dianggap sebagai satu faktor penghambat dalam belajar yang dapat mengganggu kinerja fungsi-fungsi kognitif seseorang, seperti dalam berkonsentrasi, mengingat, pembentukan konsep dan pemecahan masalah.⁷⁶ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati yang menyatakan bahwa kecemasan akan menyebabkan siswa cenderung merasa cemas, khawatir, dan cenderung takut jika soal-soal yang di ujikan itu sulit atau kurang dipahami oleh dirinya, dan siswa cenderung pesimis sehingga akan berakibat pada rendahnya hasil belajar.⁷⁷ Hal ini menunjukkan bahwa kecemasan belajar merupakan salah satu faktor penghambat bagi siswa dalam kemampuan berpikir kritis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁵ Al-Fath, Galant H. *Pengaruh Motivasi Belajar Matematika dan Kecemasan Matematis terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas XI SMAN 1 Limbangan Tahun Pelajaran 2022/2023*. Hal 101

⁷⁶ Sieber, J.E., O'Neil Jr., & Tobias, S. *Anxiety, Learning and Instruction*.

⁷⁷ Nurhayati, E & Abrosin. *Pengaruh Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. vol. 1.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data penelitian tentang pengaruh *self efficacy* dan kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember dan mengacu pada rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self efficacy* siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember dengan kategori sangat tinggi 92%, dan kategori tinggi sebesar 8%.
2. Kecemasan belajar siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember dengan kategori sangat tinggi 90%, dan kategori tinggi sebesar 10%.
3. Kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember dengan kategori sangat tinggi 96%, dan kategori tinggi sebesar 4%.
4. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *self efficacy* dan kecemasan belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis *self efficacy* dan kecemasan belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan nilai $F_{hitung} = 9,575$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,94$ ($9,575 > 3,94$)

dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang mana menunjukkan bahwa H_{a1} diterima. Dengan demikian juga dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* dan kecemasan belajar secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA 3 Jember.

5. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *self efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember. Hal ini dibuktikan dari T_{hitung} sebesar 4,064 lebih besar dari T_{tabel} sebesar 1,984 ($4,064 > 1,984$) dan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.
6. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $T_{hitung} 1,611 < T_{tabel} 1,984$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijabarkan beberapa saran yang dapat diambil dari penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi guru dan pihak sekolah diharapkan dapat menanamkan *self efficacy* siswa dan menekan rasa kecemasan siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Bagi orang tua hendaknya menumbuhkan *self efficacy* dan menekan rasa kecemasan belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada anak.
3. Bagi siswa diharapkan agar selalu meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya dengan cara mengamalkan *self efficacy*, menghilangkan rasa cemas saat pelajaran atau faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis, baik faktor dari luar atau faktor dari dalam, dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung di sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya peneliti mengharapkan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya. Seperti menambah variabel terikatnya, atau mengganti variabel bebas dan terikat diganti dengan menyesuaikan keadaan lingkungan sekolah yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- “Berpikir” Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses pada tanggal 5 November 2022.
- Al-Fath, Galant H. “Pengaruh Motivasi Belajar Matematika dan Kecemasan Matematis terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas XI SMAN 1 Limbangan Tahun Pelajaran 2022/2023.” Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2022.
- Al Fifari, M.R. dan Winarso, W. Kecemasan dan Kebiasaan Belajar Matematika terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Suska Journal of Mathematics Education*. Vol. 6, No. 1. 2020.
- Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Pers, 2004
- Farihah, U dan P. Rakasiwi, *The Effect of Self Efficacy On Students' Motivation and Learning Outcome of Class 8 in Build Flat Side Space Material* Jember IOP Publishing, 2019
- Gazali M. Pengaruh Efikasi Diri dan Kecemasan Matematika terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Vol. 2, No. 2. 2017.
- Ghufron, M. N., Rini R. S. *Teori-teori psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Hadi, Muhammad Husaini Maula. “Peningkatan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Kelas V Pada Materi Satuan Jarak Dan Kecepatan Melalui Pembelajaran Kontekstual Sdn Jamus 2.” Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2016.
- Hari, L. V., Lufy, S. Z., dan Heris, H. “Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa SMP.” *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 1, No 3, 2018.
- Ishtifa, Hanny. “Pengaruh Self-Efficacy dan Kecemasan Akademis terhadap *Self Regulated Learning* Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Jakarta,” Skripsi, Universitas Islam Negeri Jakarta, 2011
- Lestari, Chyintia Anggita, Dini Islami Noor dan Melly Nurhidayati, Profil Kecemasan Perilaku Siswa Pada Pembelajaran Biologi, *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol 8, No 1, 2020.
- Lubis Namora Lumongga. *Depsesi Tinjauan Psikologis*, Jakarta: kencana, 2009, h.14.

- Mahmud Dimiyati. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2009.
- Maulidiyah Nailin Nikmatun dkk. *Perilaku Organisasi*, Sumatera Barat: PT. Global eksekutif teknologi, 2022
- Miswari, Mentari, Melva Silitonga, dan Fajriah. “Identifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X IPA Ditinjau dari Indikator Kemampuan Berpikir Kritis dan Gender”. *Jurnal Pelita Pendidikan*, Vol.8, No.1, 2020, 111.
- Ningsih, Rita dan A.Nurrahmah. “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, Vol.6, No.1, 2016: 73-85.
- Nugrahani, Ratri. Hubungan Self-Efficacy dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-kecamatan Danurejan Yogyakarta, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013:4.
- Nurdin, Ismail, dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Nurhayati, Eva Syarifah. “Disusun Oleh : Efektifitas Metode Demonstrasi Pada Pemebelajaran Bidang Studi Fiqih Di MTS Soebono Mantofani Jombang Ciputat” (2012).
- Nurhayati, E & Abrosin. Pengaruh Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *EduMa*, vol. 1, No. 2. 2009.
- Nurmayasari, S.A. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Prodi BKI IAIN Palopo). *Skripsi*, IAIN Palopo, 2022.
- Nurmila. “Hubungan Antara Kecemasan Matematika Dan Kesulitan Belajar Dengan Perilaku Belajar Siswa Di SMPN 3 Tanete Riaja Kabupaten Barru.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016.
- Nopitasari. “Pengembangan Instrumen Soal Berpikir Kritis Berbasis Google Form Pada Materi Usaha Dan Energi SMA Kelas X.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Prasodjo. “Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Metakognitif Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMAN 2 Trenggalek.” Skripsi, Universitas Islam Malang, 2020.
- Pratiwi Juwita Ayu, dkk. Kemampuan Berpikir Kritis Aspek Analisis Siswa di Sekolah Menengah Atas, *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Untan Pontianak*, Vol 5, No 12, 2016: 2.

- Purnomo, Rizkha Wiratama. "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Berpikir Kritis Peserta Didik SMP Sekecamatan Gresik." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Gresik, 2020.
- Rahman, Sari R. "Pelajaran Online di Tengah Pandemi Covid". *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*. Vol.2, No.2, 2020.
- Rahmadini, Aprilia Putri. "Studi Deskriptif Mengenai Self Efficacy Terhadap Pekerjaan pada Pegawai Staf Bidang Statistik Sosial di Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat." Skripsi, Universitas Islam Bandung, 2011.
- Rismawati. " Pengaruh Efikasi Diri, Kecemasan Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Muhammadiyah 12 Makassar." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Salvina Wahyu Prameswari, Suharno, Sarwanto. "Inculcate Cridical Thinking Skills in Primary Schools". Vol. 1, No. 1, 2018.
- Sani dan Masyhuri. *Metodologi riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UIN Press, 2010.
- Santrok John. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2010, h. 529.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Sieber, J.E., O'Neil Jr., & Tobias, S. *Anxiety, Learning and Istruction*. Hillsdale, NJ:Erlbaum.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sitoayu, Laras, dkk. *Aplikasi SPSS untuk Analisis Data Kesehatan*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2020. Google Book.
- Soemanto Wasty. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, h.188.
- Sukma Yovika, Nanang Priatna. "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika." *Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika*, Vol 9 (1), 2021.
- Sudarisman, Suciati. "Memahami Hakikat dan Karakteristik Pembelajaran Biologi dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 serta Implementasi Kurikulum 2013". *Jurnal Florea*. Vol,2, No.1, 2015, 32-33.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sudrajat, A. *Upaya Mencegah Kecemasan Siswa di Sekolah*. (Online). 2008. diakses pada tanggal 9 November 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta CV, 2019.
- Sunawan. "Beberapa Bentuk Perilaku Underachievement dari Perspektif Teori Self-Regulated-Learning." *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 12, No 2, 2005: 128-142.
- Susanti, Rani. "Sampling dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Teknodik* 9, No 16 2019: 187-208
- Syafira, Ayu. "Hubungan Antara Kecemasan Menghadapi Tes dengan Hasil Belajar Biologi Siswa di SMAN Kota Depok," Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022:2.
- Syah Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010 h. 90.
- Syahrudin dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media. 2014
- Tresna Gede. "Efektifitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Desentisasi Sistematis Untuk Mereduksi Kecemasan Menghadapi Ujian." *Jurnal Pendidikan*, No. 11, 2011, h. 94.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: FTIK IAIN Jember. 2020.
- Trihendradi, Cornelius. *Kupas Tuntas Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset. 2007.
- Whyte, J. Maths anxiety: The Fear Factor in Mathematics Classroom. *New Zealand Journal of Teacher's Work*, 9(1), (2012), 6-15.
- Wicaksono Arief Budi. "Mengelola Kecemasan Dalam Pembelajaran Matematika". Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, h. 91.
- Widiyanto. "Pengaruh Self Efficacy Dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Kemandirian Belajar Mata Pelajaran K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Di SMKN 2 Depok." Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Wijayanti, R.B. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa. *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 1, No. 2. 2021.
- Wulandari, N.N.A. & Agustika, G.N.S. Efikasi Diri, Sikap dan Kecemasan Matematika Berpengaruh Secara Langsung dan Tidak Langsung terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Jurna; for Lesson and Learning Studies*. Vol. 3, No. 2. 2020.
- Yuberta, K.R., Setiawati, W., dan Kurnia. "Pengaruh Math Anxiety Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Berdasarkan Gender." *Jurnal Analisis Gender dan Agama*, Vol. 2, NO. 1, 2020: 81.
- Yunarti, Tina. *Metode Socrates dalam Pembelajaran Berpikir Kritis Aplikasi dalam Matematika*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.

Zailatun Nisa'. "Pengaruh Kemampuan Metakognitif Dan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA Di SMA Negeri 3 Jember." Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.



Lampiran 1: Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harisa Nur Diana Islami
NIM : T2188108
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur – unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur – unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 15 November 2024

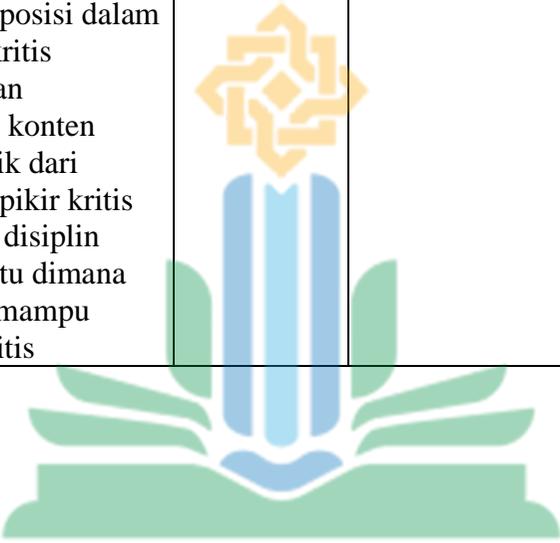


Harisa Nur Diana Islami
T2188108

Lampiran 2: Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh <i>Self Efficacy</i> dan Kecemasan Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember	1. <i>Self Efficacy</i> (Bandura dalam Widiyanto, 2013)	1. Tingkat kesulitan tugas (<i>magnitude</i>) 2. Kekuatan keyakinan (<i>strength</i>) 3. Generalitas (<i>generality</i>)	Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember	1. Pendekatan Kuantitatif 2. Jenis Penelitian : Asosiatif 3. Metode Penelitian : Survei 4. Tehnik Sampling : <i>Cluster random sampling</i> 5. Pengumpulan data : a. Angket b. Dokumentasi 6. Keabsahan data : a. Validitas b. Reliabilitas 7. Tehnik pengelolaan dan analisis data : a. Uji Prasyarat 1) Uji Normalitas 2) Uji Multikolinearitas 3) Uji Heteroskedastisitas 4) Uji Autokorelasi b. Regresi linier	1. Bagaimana <i>sel efficacy</i> siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember ? 2. Bagaimana kecemasan belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember ? 3. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember ? 4. Adakah pengaruh <i>self efficacy</i> terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember ? 5. Adakah pengaruh kecemasan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember ? 6. Adakah pengaruh <i>self efficacy</i> dan kecemasan belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI
	2. Kecemasan Belajar (J. Casbarro dalam Nurmila, 2016)	1. Manifestasi kognitif yang tidak terkendali 2. Manifestasi afektif yang tidak terkendali 3. Perilaku motorik yang tidak terkendali			

				berganda	MIPA di SMA Negeri 3 Jember ?
	3. Berpikir Kritis (Mason, 2007)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan penalaran kritis 2. Sebuah disposisi dalam arti sikap kritis 3. Pengetahuan substansial konten tertentu baik dari konsep berpikir kritis atau sebuah disiplin ilmu tertentu dimana kemudian mampu berpikir kritis 			

Lampiran 3: Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Sebelum di Uji Coba

Kisi-Kisi Instrumen Self efficacy (X_1)

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
<i>Self efficacy</i>	Tingkat kesulitan tugas (magnitude)	1) Efikasi yang diharapkan pada tingkat kesulitan tugas	1,2,3		9
		2) Analisis pilihan perilaku yang akan dicoba (merasa mampu melakukan)	4,5,6		
		3) Menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuan	9	7,8	
Kekuatan keyakinan (<i>strength</i>)		1) Pengharapan yang lemah, pengalaman yang tidak menguntungkan	11,12	10	6
		2) Pengharapan yang mantap bertahan dalam usahanya	13,15	14	
Generalitas (<i>generality</i>)		1) Pengharapan hanya pada bidang tingkah laku khusus	16,17, 18		5
		2) Pengharapan yang menyebar	19	20	

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
		pada berbagai bidang perilaku			
	JUMLAH				20

Kisi-Kisi Instrumen Kecemasan Belajar (X_2)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Kecemasan belajar	Manifestasi kognitif yang tidak terkendali	1) Sulit berkonsentrasi dalam belajar	1	2	6
		2) Dapat berpikir dengan tenang dalam pembelajaran	3,5	4,6	
	Membangun keterampilan dasar	1) Merasa takut ketika menghadapi ujian	7,9,11	8,10,12	10
		2) Tidak percaya diri dalam menghadapi pelajaran	13,15	14,16	
Perilaku motorik yang tidak terkendali	1) Terlihat pucat jika ditunjuk ke papan tulis mengerjakan soal	17,19	18,20	6	

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
		2) Sering keringatan jika mengerjakan soal		21	
	JUMLAH				21

Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis (Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Kemampuan berpikir kritis	Memberikan penjelasan sederhana	1) Memfokuskan pertanyaan	1,2		6
		2) Menganalisis pertanyaan dan bertanya	3	4	
		3) Menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan	5	6	
	Membangun keterampilan dasar	1) Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak	7	8	5

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
		2) Mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi	9,10	11	
	Menyimpulkan	1) Mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi	12		3
		2) Menginduksi atau mempertimbangkan hasil induksi		13	
		3) Membuat serta menentukan nilai pertimbangan		14	
	Membuat penjelasan lebih lanjut	1) Mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan dimensi	15		2
		2) Mengidentifikasi asumsi		16	
	Strategi dan taktik	1) Menentukan tindakan	17	18	4
		2) Berinteraksi dengan orang lain	19,20		
	JUMLAH				20

Lampiran 4: Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Setelah di Uji Coba

Kisi-Kisi Instrumen Self efficacy (X_1)

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
<i>Self efficacy</i>	Tingkat kesulitan tugas (magnitude)	1) Efikasi yang diharapkan pada tingkat kesulitan tugas	1,3		7
		2) Analisis pilihan perilaku yang akan dicoba (merasa mampu melakukan)	4,5,6		
		3) Menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuan	9	7	
Kekuatan keyakinan (<i>strength</i>)		1) Pengharapan yang lemah, pengalaman yang tidak menguntungkan	12	10	5
		2) Pengharapan yang mantap bertahan dalam usahanya	13,15	14	
Generalitas (<i>generality</i>)		1) Pengharapan hanya pada bidang tingkah laku khusus	16,17, 18		5
		2) Pengharapan yang menyebar	19	20	

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
		pada berbagai bidang perilaku			
	JUMLAH				17

Kisi-Kisi Instrumen Kecemasan Belajar (X_2)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Kecemasan belajar	Manifestasi kognitif yang tidak terkendali	1) Sulit berkonsentrasi dalam belajar	1	2	5
		2) Dapat berpikir dengan tenang dalam pembelajaran	3	4,6	
	Membangun keterampilan dasar	1) Merasa takut ketika menghadapi ujian	7,9,11	8,12	8
		2) Tidak percaya diri dalam menghadapi pelajaran	15	14,16	
	Perilaku motorik yang tidak terkendali	1) Terlihat pucat jika ditunjuk ke papan tulis mengerjakan soal	17,19	18,20	5

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
		2) Sering keringatan jika mengerjakan soal		21	
	JUMLAH				18

Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis (Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Kemampuan berpikir kritis	Memberikan penjelasan sederhana	1) Memfokuskan pertanyaan	1,2		5
		2) Menganalisis pertanyaan dan bertanya		4	
		3) Menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan	5	6	
	Membangun keterampilan dasar	1) Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak	7	8	9
2) Mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil		9,10			

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
		observasi			
	Menyimpulkan	1) Mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi	12		2
		2) Menginduksi atau mempertimbangkan hasil induksi		13	
		3) Membuat serta menentukan nilai pertimbangan			
	Membuat penjelasan lebih lanjut	1) Mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan dimensi	15		2
		2) Mengidentifikasi asumsi		16	
	Strategi dan taktik	1) Menentukan tindakan	17	18	4
		2) Berinteraksi dengan orang lain	19,20		
	JUMLAH				17

Lampiran 5: Instrumen penelitian Sebelum di Uji Validitas dan Reliabilitas

INSTRUMEN PENELITIAN
VARIABEL *SELF EFFICACY*

A. Identitas Responden

Nama :

No.absen :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama lengkap dan kelas Anda dengan jelas.
2. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi Anda sebenarnya.
3. ***Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.***
4. Pada lembar jawaban terdapat 5 jenis jawaban, yaitu :
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - N : Netral
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Setuju Tidak Setuju
5. Berilah tanda (✓) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami.
6. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan.
7. Setelah selesai pengisian angket mohon dikembalikan lagi, atas perhatian dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tidak mudah menyerah jika menemui soal – soal mata pelajaran biologi					
2.	Saya mampu mengatasi sulitnya meluangkan waktu belajar untuk meraih prestasi hasil yang terbaik					
3.	Saya mengalokasikan waktu belajar bila mempelajari materi biologi yang sulit.					
4.	Gambaran tentang ujian biologi menguatkan pikiran saya untuk ulet, tekun, dan berusaha keras					
5.	Soal – soal mata pelajaran biologi yang sulit semakin membuat saya tertantang untuk menyelesaikannya					
6.	Saya mencatat terlebih dulu hal – hal yang belum dipahami					
7.	Saya tidak bertanya, walaupun ada materi biologi yang belum dipahami					
8.	Soal biologi yang tidak bisa dikerjakan membuat saya enggan mencobanya lagi					
9.	Saya menyelesaikan soal biologi sendiri walaupun sulit					
10.	Saya menjadi tertekan apabila soal ujian biologi yang diberikan guru tidak sesuai dengan yang diperkirakan					
11.	Hasil ujian saya kemarin membuat saya terpacu untuk memahami materi mata pelajaran biologi					
12.	Pada saat menghadapi tugas yang sulit, saya menyelesaikannya					

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	tanpa meminta bantuan teman					
13.	Saya yakin pada kemampuan diri saya untuk memahami materi pelajaran biologi, sehingga apabila ada soal yang sulit saya yakin mampu menyelesaikannya					
14.	Kegagalan yang pernah dialami membuat saya ragu dengan kemampuan saya untuk mencapai sukses					
15.	Keberhasilan teman menyelesaikan tugas memberikan contoh bahwa saya juga mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan tugas					
16.	Apabila tiba – tiba guru mengadakan ujian mata pelajaran biologi, saya akan tetap berusaha mengerjakan ujian tersebut sebaik mungkin					
17.	Ketika menghadapi ujian mata pelajaran biologi, saya mencoba mengerjakan soal – soal ujian dengan percaya diri					
18.	Apabila target nilai yang saya tetapkan tidak tercapai, saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapainya					
19.	Saya berusaha keras apabila saya belum mencapai target yang telah saya tetapkan					
20.	Saya menganggap kegagalan yang dialami karena ketidakmampuan diri saya untuk mencapainya					

INSTRUMEN PENELITIAN
VARIABEL KECEMASAN BELAJAR

a. Identitas Responden

Nama :

No.absen :

Kelas :

b. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama lengkap dan kelas Anda dengan jelas.
2. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi Anda sebenarnya.
3. ***Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.***
4. Pada lembar jawaban terdapat 5 jenis jawaban, yaitu :
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - N : Netral
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Setuju Tidak Setuju
5. Berilah tanda (\surd) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami.
6. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan.
7. Setelah selesai pengisian angket mohon dikembalikan lagi, atas perhatian dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa tenang ketika guru menjelaskan mata pelajaran biologi di kelas					
2.	Saya merasa tidak tenang ketika belajar biologi					
3.	Saya merasa rileks ketika belajar biologi					
4.	Saya merasa khawatir pada saat tidak mendapatkan jawaban dari teman pada saat mengerjakan soal biologi					
5.	Saya merasa berpikir dengan tenang ketika pelajaran biologi sedang berlangsung					
6.	Saya sering tidak dapat berpikir dengan tenang ketika pembelajaran biologi berlangsung					
7.	Saya tidak pernah mengharapkan jawaban dari teman ketika ujian biologi					
8.	Saya sangat takut ketika pengawas ujian biologi sangat teliti					
9.	Saya merasa tenang ketika menyelesaikan soal ujian biologi					
10.	Saya tidak berani duduk di depan ketika ujian biologi					
11.	Saya sangat santai ketika ujian biologi					
12.	Saya merasa cepat terkejut ketika ujian biologi					
13.	Saya merasa percaya diri ketika belajar biologi					
14.	Saya merasa kurang mampu mengerjakan soal biologi yang diberikan oleh guru					

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
15.	Saya selalu mengerjakan soal biologi tanpa bantuan teman					
16.	Saya selalu mengharapkan bantuan teman ketika diberi tugas oleh guru					
17.	Saya merasa senang ketika ditunjuk mengerjakan soal biologi di papan tulis oleh guru					
18.	Saya terlihat pucat ketika mengerjakan soal biologi di papan tulis					
19.	Saya selalu bersedia mengerjakan soal biologi di papan tulis					
20.	Saya merasa takut ketika guru menunjuk mengerjakan soal di papan tulis					
21.	Saya merasa keringatan ketika mengerjakan latihan soal biologi yang diberikan oleh guru					

INSTRUMEN PENELITIAN
VARIABEL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

A. Identitas Responden

Nama :

No.absen :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama lengkap dan kelas Anda dengan jelas.
2. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi Anda sebenarnya.
3. **Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.**
4. Pada lembar jawaban terdapat 5 jenis jawaban, yaitu :
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - N : Netral
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Setuju Tidak Setuju
5. Berilah tanda (\checkmark) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami.
6. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan.
7. Setelah selesai pengisian angket mohon dikembalikan lagi, atas perhatian dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya dapat memberikan penjelasan sederhana terkait mata pelajaran biologi.					
2.	Saya memfokuskan pertanyaan sesuai dengan materi yang disampaikan.					
3.	Saya bertanya tentang mata pelajaran biologi yang belum saya pahami.					
4.	Saya tidak bertanya tentang mata pelajaran biologi yang belum saya pahami.					
5.	Saya menjawab pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan mata pelajaran biologi.					
6.	Saya tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait mata pelajaran biologi.					
7.	Saya menambah wawasan dari sumber yang dapat dipercaya terkait mata pelajaran biologi.					
8.	Saya tidak mempertimbangkan jawaban sesuai dengan sumber-sumber yang terpercaya					
9.	Saya mendengarkan guru saat menjelaskan terkait mata pelajaran biologi.					
10.	Saya mencatat hal-hal yang penting terkait mata pelajaran biologi.					
11.	Saya ragu-ragu dalam menyampaikan pendapat terkait mata pelajaran biologi.					
12.	Saya mempertimbangkan hasil kesimpulan terkait mata pelajaran					

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	biologi.					
13.	Saya menduga-duga hasil kesimpulan terkait mata pelajaran biologi.					
14.	Saya tidak dapat menjelaskan hasil kesimpulan terkait mata pelajaran biologi.					
15.	Saya bisa memberikan penjelasan istilah-istilah yang belum dimengerti oleh orang lain terkait mata pelajaran biologi.					
16.	Saya tidak bisa memberikan alasan yang tepat terkait istilah-istilah dalam biologi.					
17.	Saya mengidentifikasi masalah-masalah terkait mata pelajaran biologi.					
18.	Saya tidak merumuskan alternatif-alternatif untuk memecahkan masalah.					
19.	Saya memilih kalimat dalam menyampaikan pendapat agar menjaga perasaan orang lain.					
20.	Saya menghargai pendapat orang lain ketika menyampaikan pendapat terkait mata pelajaran biologi					

Lampiran 6: Instrumen Penelitian Setelah di Uji Validitas dan Reliabilitas

INSTRUMEN PENELITIAN
VARIABEL *SELF EFFICACY*

A. Identitas Responden

Nama :

No.absen :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama lengkap dan kelas Anda dengan jelas.
2. Bacalah pernyataan dengan seksama, lalu pilihlah jawaban yang sesuai dengan kondisi anda.
3. ***Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.***
4. Pada lembar jawaban terdapat 5 jenis jawaban, yaitu :
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - N : Netral
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Setuju Tidak Setuju
5. Berilah tanda (\surd) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami.
6. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan.
7. Setelah selesai pengisian angket mohon dikembalikan lagi, atas perhatian dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tidak mudah menyerah jika menemui soal – soal mata pelajaran biologi					
2.	Saya mengalokasikan waktu belajar bila mempelajari materi biologi yang sulit.					
3.	Gambaran tentang ujian biologi menguatkan pikiran saya untuk ulet, tekun, dan berusaha keras					
4.	Soal – soal mata pelajaran biologi yang sulit semakin membuat saya tertantang untuk menyelesaikannya					
5.	Saya mencatat terlebih dulu hal – hal yang belum dipahami					
6.	Saya tidak bertanya, walaupun ada materi biologi yang belum dipahami					
7.	Saya menyelesaikan soal biologi sendiri walaupun sulit					
8.	Saya menjadi tertekan apabila soal ujian biologi yang diberikan guru tidak sesuai dengan yang diperkirakan					
9.	Pada saat menghadapi tugas yang sulit, saya menyelesaikannya tanpa meminta bantuan teman					
10.	Saya yakin pada kemampuan diri saya untuk memahami materi pelajaran biologi, sehingga apabila ada soal yang sulit saya yakin mampu menyelesaikannya					
11.	Kegagalan yang pernah dialami membuat saya ragu dengan kemampuan saya untuk mencapai sukses					

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
12.	Keberhasilan teman menyelesaikan tugas memberikan contoh bahwa saya juga mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan tugas					
13.	Apabila tiba – tiba guru mengadakan ujian mata pelajaran biologi, saya akan tetap berusaha mengerjakan ujian tersebut sebaik mungkin					
14.	Ketika menghadapi ujian mata pelajaran biologi, saya mencoba mengerjakan soal – soal ujian dengan percaya diri					
15.	Apabila target nilai yang saya tetapkan tidak tercapai, saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapainya					
16.	Saya berusaha keras apabila saya belum mencapai target yang telah saya tetapkan					
17.	Saya menganggap kegagalan yang dialami karena ketidakmampuan diri saya untuk mencapainya					

INSTRUMEN PENELITIAN
VARIABEL KECEMASAN BELAJAR

A. Identitas Responden

Nama :

No.absen :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama lengkap dan kelas Anda dengan jelas.
2. Bacalah pernyataan dengan seksama, lalu pilihlah jawaban yang sesuai dengan kondisi anda.
3. ***Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.***
4. Pada lembar jawaban terdapat 5 jenis jawaban, yaitu :
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - N : Netral
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Setuju Tidak Setuju
5. Berilah tanda (√) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami.
6. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan.
7. Setelah selesai pengisian angket mohon dikembalikan lagi, atas perhatian dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa tenang ketika guru menjelaskan mata pelajaran biologi di kelas					
2.	Saya merasa tidak tenang ketika belajar biologi					
3.	Saya merasa rileks ketika belajar biologi					
4.	Saya merasa khawatir pada saat tidak mendapatkan jawaban dari teman pada saat mengerjakan soal biologi					
5.	Saya sering tidak dapat berpikir dengan tenang ketika pembelajaran biologi berlangsung					
6.	Saya tidak pernah mengharapkan jawaban dari teman ketika ujian biologi					
7.	Saya sangat takut ketika pengawas ujian biologi sangat teliti					
8.	Saya merasa tenang ketika menyelesaikan soal ujian biologi					
9.	Saya sangat santai ketika ujian biologi					
10.	Saya merasa cepat terkejut ketika ujian biologi					
11.	Saya merasa kurang mampu					

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	mengerjakan soal biologi yang diberikan oleh guru					
12.	Saya selalu mengerjakan soal biologi tanpa bantuan teman					
13.	Saya selalu mengharapkan bantuan teman ketika diberi tugas oleh guru					
14.	Saya merasa senang ketika ditunjuk mengerjakan soal biologi di papan tulis oleh guru					
15.	Saya terlihat pucat ketika mengerjakan soal biologi di papan tulis					
16.	Saya selalu bersedia mengerjakan soal biologi di papan tulis					
17.	Saya merasa takut ketika guru menunjuk mengerjakan soal di papan tulis					
18.	Saya merasa keringatan ketika mengerjakan latihan soal biologi yang diberikan oleh guru					

INSTRUMEN PENELITIAN
VARIABEL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

A. Identitas Responden

Nama :

No.absen :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama lengkap dan kelas Anda dengan jelas.
2. Bacalah pernyataan dengan seksama, lalu pilihlah jawaban yang sesuai dengan kondisi anda.
3. **Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.**
4. Pada lembar jawaban terdapat 5 jenis jawaban, yaitu:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - N : Netral
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Setuju Tidak Setuju
5. Berilah tanda (√) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami.
6. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan.
7. Setelah selesai pengisian angket mohon dikembalikan lagi, atas perhatian dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya dapat memberikan penjelasan sederhana terkait mata pelajaran biologi.					
2.	Saya memfokuskan pertanyaan sesuai dengan materi yang disampaikan.					
3.	Saya tidak bertanya tentang mata pelajaran biologi yang belum saya pahami.					
4.	Saya menjawab pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan mata pelajaran biologi.					
5.	Saya tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait mata pelajaran biologi.					
6.	Saya menambah wawasan dari sumber yang dapat dipercaya terkait mata pelajaran biologi.					
7.	Saya tidak mempertimbangkan jawaban sesuai dengan sumber-sumber yang terpercaya					
8.	Saya mendengarkan guru saat menjelaskan terkait mata pelajaran biologi.					
9.	Saya mencatat hal-hal yang penting terkait mata pelajaran biologi.					
10.	Saya mempertimbangkan hasil kesimpulan terkait mata pelajaran biologi.					
11.	Saya menduga-duga hasil kesimpulan terkait mata pelajaran biologi.					
12.	Saya bisa memberikan penjelasan istilah-istilah yang belum					

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	dimengerti oleh orang lain terkait mata pelajaran biologi.					
13.	Saya tidak bisa memberikan alasan yang tepat terkait istilah-istilah dalam biologi.					
14.	Saya mengidentifikasi masalah-masalah terkait mata pelajaran biologi.					
15.	Saya tidak merumuskan alternatif-alternatif untuk memecahkan masalah.					
16.	Saya memilih kalimat dalam menyampaikan pendapat agar menjaga perasaan orang lain.					
17.	Saya menghargai pendapat orang lain ketika menyampaikan pendapat terkait mata pelajaran biologi					

Lampiran 7: Daftar Nama Siswa Uji Coba

No.	Nama Siswa	Kode	Kelas
1.	Achmad Narendra Alfinand	Resp.1	XI MIPA 3
2.	Aisyah Adelliya Riyantiko	Resp.2	XI MIPA 3
3.	Aliyah Izza Kusyanti	Resp.3	XI MIPA 3
4.	Azahro Putri Eka Rina	Resp.4	XI MIPA 3
5.	Bella Putri Avisia	Resp.5	XI MIPA 3
6.	Bintara Tri Wirayudha	Resp.6	XI MIPA 3
7.	Clara Aurafaza Tri Vingar	Resp.7	XI MIPA 3
8.	Clement Kayleen Wahyudi	Resp.8	XI MIPA 3
9.	Daris Parosa Ramadhani	Resp.9	XI MIPA 3
10.	Fadhil Maulana Dhara Prambudi	Resp.10	XI MIPA 3
11.	Farhan Rosiqi Effendi	Resp.11	XI MIPA 3
12.	Fira Aulia Yosianti	Resp.12	XI MIPA 3
13.	Gading Rizkyka Ramadhani	Resp.13	XI MIPA 3
14.	Galang Septian Maulana	Resp.14	XI MIPA 3
15.	Gloria Budiesti Kusumaning Dyah	Resp.15	XI MIPA 3
16.	Inaya Arlika Ferisca	Resp.16	XI MIPA 3
17.	Intan Maharani	Resp.17	XI MIPA 3
18.	Muhammad Ahnaf Nur Yatmoko	Resp.18	XI MIPA 3
19.	Muhammad Fauzan Arilaksana	Resp.19	XI MIPA 3
20.	Nanang Dwi Firmansyah	Resp.20	XI MIPA 3
21.	Narendra Cakra Wibawa Sariyono	Resp.21	XI MIPA 3
22.	Ni Kadek Windu Putri Susanto	Resp.22	XI MIPA 3
23.	Novita Aurelia Ananda Safitri	Resp.23	XI MIPA 3
24.	Rachel Ulya Afirah Al Abidah	Resp.24	XI MIPA 3
25.	Raihan Athaillah Ramadhan	Resp.25	XI MIPA 3
26.	Ramadhani Septian Fahmi Rasidi	Resp.26	XI MIPA 3
27.	Thalita Sabrina Hapsari	Resp.27	XI MIPA 3
28.	Varel Audy Putra Raditya	Resp.28	XI MIPA 3
29.	Varrel Islami Nata	Resp.29	XI MIPA 3
30.	Vida Nur Afifa	Resp.30	XI MIPA 3
31.	Yasmin Ainiyah Edi Putri	Resp.31	XI MIPA 3

Lampiran 8: Daftar Nama Siswa Sampel

No.	Nama Siswa	Kode	Kelas
1.	Abinaya Pasha Raditya	Resp.1	XI MIPA 1
2.	Ali As'ad Muhasiby	Resp.2	XI MIPA 1
3.	Amanda Putri Amelia	Resp.3	XI MIPA 1
4.	Ana Matofani	Resp.4	XI MIPA 1
5.	Anggun Yullianna	Resp.5	XI MIPA 1
6.	Aulia Putri Handayani	Resp.6	XI MIPA 1
7.	Aulia Wahyu Romadani	Resp.7	XI MIPA 1
8.	Awang Buana Aldi Sulistiyo	Resp.8	XI MIPA 1
9.	Bilqis Ingesti Yanradiviano	Resp.9	XI MIPA 1
10.	Bintang Puji Nadisyah Putri	Resp.10	XI MIPA 1
11.	Crisnanda Farrel Adriansyah	Resp.11	XI MIPA 1
12.	Diah Ayu Ngestini Ratu	Resp.12	XI MIPA 1
13.	Dwi Rossa Romadhani	Resp.13	XI MIPA 1
14.	Fadli Nur Firmansyah	Resp.14	XI MIPA 1
15.	Hudan Dhani Alfianto	Resp.15	XI MIPA 1
16.	Laili Nur Qomari Fitri Zahroh	Resp.16	XI MIPA 1
17.	M. Nafis	Resp.17	XI MIPA 1
18.	Mella Eka Prahesti	Resp.18	XI MIPA 1
19.	Mohammad Raihan Putra Zakaria	Resp.19	XI MIPA 1
20.	Mohammad Baruna Dwi Putra	Resp.20	XI MIPA 1
21.	Mokh. Rif'an Umam	Resp.21	XI MIPA 1
22.	Muhammad Afdhal Chafied	Resp.22	XI MIPA 1

23.	Muhammad Hafizh Firdausi	Resp.23	XI MIPA 1
24.	Muhammad Ilham Ramadhan	Resp.24	XI MIPA 1
25.	Nadine Fitriana Ramadina	Resp.25	XI MIPA 1
26.	Nafisah Anggun Islami Azzahra	Resp.26	XI MIPA 1
27.	Nandita Irsah Afkarina	Resp.27	XI MIPA 1
28.	Putri Nabilla Alyanova	Resp.28	XI MIPA 1
29.	R. Panji Shevanargya Ghyandra	Resp.39	XI MIPA 1
30.	Risya Maulana Resty	Resp.30	XI MIPA 1
31.	Satria Laksamana Pramono	Resp.31	XI MIPA 1
32.	Satrya Andromedha Pratama	Resp.32	XI MIPA 1
33.	Travis Nizar Maheswara	Resp.33	XI MIPA 1
34.	Zaskia Syifa Azzahra	Resp.34	XI MIPA 1
35.	Adinda Aisyah Dwi Cahya Maulidah	Resp.35	XI MIPA 2
36.	Agung Satya Wardhana	Resp.36	XI MIPA 2
37.	Alvito Choirur Rizal	Resp.37	XI MIPA 2
38.	Arini Widya Safitri	Resp.38	XI MIPA 2
39.	Azzara Monique Destiananda	Resp.39	XI MIPA 2
40.	Bunga Ayu Puspitasari	Resp.40	XI MIPA 2
41.	Damar Aryasatya Balakosa Ramadhan	Resp.41	XI MIPA 2
42.	Darvesh Bareeq Fisabilillah Kurniadi	Resp.42	XI MIPA 2
43.	Dylona Nauzillasyah Putri Irawan	Resp.43	XI MIPA 2
44.	Faalih Laditya Aprilian	Resp.44	XI MIPA 2
45.	Farahdillah Rafiatul Nurhasanah	Resp.45	XI MIPA 2
46.	Frenda Andhea Vanesta	Resp.46	XI MIPA 2

47.	Hesty Prabawati	Resp.47	XI MIPA 2
48.	Kharisma Sintia Bella	Resp.48	XI MIPA 2
49.	Lanang Risqi Bimantara	Resp.49	XI MIPA 2
50.	Muamar Atha Mahirza	Resp.50	XI MIPA 2
51.	Muhammad Iman	Resp.51	XI MIPA 2
52.	Muhammad Raihan Azka Pratama	Resp.52	XI MIPA 2
53.	Nabil Anugrah Utomo	Resp.53	XI MIPA 2
54.	Nada Nuri Nugrahayu	Resp.54	XI MIPA 2
55.	Nandita Puri Wardani	Resp.55	XI MIPA 2
56.	Raditya Arya Samudra	Resp.56	XI MIPA 2
57.	Rafi Syzygy Alfa Firdaus	Resp.57	XI MIPA 2
58.	Rakha Alauddin Arifin	Resp.58	XI MIPA 2
59.	Rizqi Annisa Putri Macfirah	Resp.59	XI MIPA 2
60.	Safa Al-Hafiz Putri Dinasti	Resp.60	XI MIPA 2
61.	Salsabilah Azzahrah	Resp.61	XI MIPA 2
62.	Septa Ayu Rengganingtias	Resp.62	XI MIPA 2
63.	Siti Azizah	Resp.63	XI MIPA 2
64.	Talitha Putri Wijayanti	Resp.64	XI MIPA 2
65.	Taura Eka Putri Hermanto	Resp.65	XI MIPA 2
66.	Tita Resti Lukitania	Resp.66	XI MIPA 2
67.	Zaky Shandy Firdausi	Resp.67	XI MIPA 2
68.	Adinata Pandya Wahyudi	Resp.68	XI MIPA 4
69.	Adisti Maharani	Resp.69	XI MIPA 4
70.	Alvina Alya Putri Irianto	Resp.70	XI MIPA 4

71.	Aulia Fella Rosita	Resp.71	XI MIPA 4
72.	Bintang Gerry Musa Virca	Resp.72	XI MIPA 4
73.	Chelsea Geraldine Renata	Resp.73	XI MIPA 4
74.	Chintya Derchiana Kusuma	Resp.74	XI MIPA 4
75.	Delfya Erista Dzakiyah Putri	Resp.75	XI MIPA 4
76.	Deni Ananda Maulana Putra	Resp.76	XI MIPA 4
77.	Falevi Tri Agusta	Resp.77	XI MIPA 4
78.	Frandy Rulfiansyah Dwitama	Resp.78	XI MIPA 4
79.	Intan Dewi Martyaningsih	Resp.79	XI MIPA 4
80.	Kesya Oliver	Resp.80	XI MIPA 4
81.	Lestari Dwi Retno Arum	Resp.81	XI MIPA 4
82.	M. Bintang Pramana Susilo	Resp.82	XI MIPA 4
83.	M. Riski Agung Sugiarto	Resp.83	XI MIPA 4
84.	Mochammad Bachtiar Firmansyah	Resp.84	XI MIPA 4
85.	Mohamad Kaisa Qilban	Resp.85	XI MIPA 4
86.	Muhammad Al Birr Suharto	Resp.86	XI MIPA 4
87.	Muhammad Zhaky Anels Ramadhan	Resp.87	XI MIPA 4
88.	Puspanjali Savitri Kamka	Resp.88	XI MIPA 4
89.	Ramadhan Elmo Eta Putra	Resp.89	XI MIPA 4
90.	Reydian Dwiyoga Praseptyo	Resp.90	XI MIPA 4
91.	Reyki Dwi Febriyanto	Resp.91	XI MIPA 4
92.	Sultan Rafif Widiarto	Resp.92	XI MIPA 4
93.	Talitha Nuraini	Resp.93	XI MIPA 4
94.	Theresia Jaflora Mahaofel Kean	Resp.94	XI MIPA 4

95.	Yusva Azmala Ana	Resp.95	XI MIPA 4
96.	Zahra Naura Syafiq	Resp.96	XI MIPA 4
97.	Zaskia Nazwa Safitri	Resp.97	XI MIPA 4
98.	Zefanya Ezra Setiawan	Resp.98	XI MIPA 4
99.	Ziyad Rafif Pratama	Resp.99	XI MIPA 4



Lampiran 9: Data Hasil Uji Coba *Self Efficacy*

no.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JUMLAH
1	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	80
2	5	4	2	2	5	4	5	4	5	4	2	2	4	2	5	5	3	4	5	5	77
3	5	4	3	3	4	3	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	72
4	5	4	3	4	3	3	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	69
5	4	1	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	66
6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	78
7	4	4	1	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	56
8	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
9	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
10	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	85
11	4	3	1	3	1	2	4	3	1	3	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	40
12	5	4	2	2	5	2	5	1	5	4	3	2	2	2	5	5	3	2	5	5	69
13	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	3	3	86
14	4	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	60
15	5	4	1	2	5	4	5	4	5	3	3	2	3	1	5	5	3	3	5	5	73
16	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	3	4	3	4	5	5	3	3	5	5	84
17	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	2	4	4	68
18	4	4	1	2	1	1	4	3	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	37
19	5	4	3	3	5	4	5	4	5	2	3	3	2	3	5	5	2	2	5	5	75
20	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	72
21	5	5	3	3	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	4	3	4	4	82
22	5	4	2	4	4	4	5	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	72
23	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	88
24	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	3	3	3	3	5	5	4	3	5	5	79
25	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	91
26	5	4	3	3	3	4	5	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	68
27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	76
28	4	4	3	3	5	3	4	3	5	3	3	3	4	3	5	5	3	4	5	5	77
29	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	87
30	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	85
31	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	75

Lampiran 10: Data Hasil Uji Coba Kecemasan Belajar

no.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	JUMLAH
1	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	79
2	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	77
3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2	4	5	4	4	72
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	2	4	4	4	4	83
6	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	2	66
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
8	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	2	83
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	86
10	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	3	4	3	4	4	4	73
11	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	5	3	3	4	4	5	3	3	3	3	74
12	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	70
13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65
14	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	5	2	2	71
15	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	86
16	3	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	2	3	4	2	4	4	4	3	2	5	77
17	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
18	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	70
19	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	5	4	3	73
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	3	3	4	2	3	5	5	4	81
21	4	3	4	2	5	5	3	4	4	4	5	3	4	5	3	3	3	5	4	4	4	81
22	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	91
23	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	5	4	79
24	4	3	3	3	3	4	3	3	3	5	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	70
25	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	2	4	3	5	5	4	5	5	5	94
26	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	96
27	5	5	3	5	4	4	5	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	93
28	4	4	3	3	3	5	4	2	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	79
29	4	4	3	3	5	5	4	3	3	4	5	5	3	4	3	4	5	4	4	5	5	85
30	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	91
31	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	5	1	3	2	5	4	3	2	67

Lampiran 11: Data Hasil Uji Coba Kemampuan Berpikir Kritis

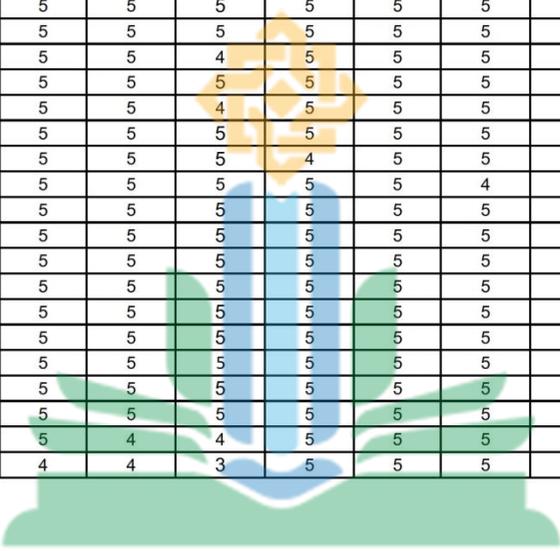
no.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JUMLAH
1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	68
2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	72
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	3	3	2	4	65
4	4	4	4	5	3	5	4	3	5	4	4	3	5	4	3	5	4	4	2	3	78
5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	76
6	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	2	4	4	4	72
7	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	82
8	4	4	4	2	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	3	4	79
9	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	3	4	78
10	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	75
11	4	4	3	5	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	75
12	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	62
13	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	65
14	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	5	3	3	4	1	3	68
15	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	3	4	83
16	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	4	67
17	3	3	4	5	2	5	3	3	5	3	5	4	4	5	4	4	3	2	4	4	75
18	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	65
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	5	3	4	4	4	4	80
20	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4	5	5	4	3	3	3	3	74
21	5	4	4	3	3	3	4	4	3	5	5	3	3	5	4	3	3	4	3	5	76
22	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	2	4	5	2	5	4	3	5	82
23	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	70
24	5	4	5	3	2	3	5	3	3	5	5	3	4	5	4	4	3	5	2	3	76
25	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	95
26	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	93
27	4	4	2	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	84
28	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	2	5	4	3	4	72
29	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	76
30	3	3	3	5	5	5	3	4	5	3	3	4	4	4	5	4	4	3	3	5	78
31	3	3	3	4	1	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	4	1	3	4	5	67

Lampiran 12: Data Hasil Penelitian *Self Efficacy*

Data Hasil Sebar Angket Yang Sudah Di Validasi

no.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	JUMLAH
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	80
3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	80
4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	81
5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	5	4	5	2	3	4	4	4	70
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	3	4	3	75
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
9	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	83
10	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
12	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	80
13	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	82
14	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	75
15	5	5	5	5	3	5	4	3	5	2	5	4	3	4	3	5	4	70
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	83
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
18	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	3	5	3	75
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	84
22	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	80
23	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	82
24	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	4	5	4	78
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	2	3	4	2	70	
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	83	
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	83	
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
31	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	5	3	75	
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	83	
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	3	3	75	
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	3	75	

77	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	80
78	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	82
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	3	76
80	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	4	4	2	3	3	3	68
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
83	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	80
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	2	3	3	75
85	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	78
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
87	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	80
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	2	3	5	75
89	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	80
90	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	2	2	4	70
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	84
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	83
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	2	75
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
97	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	78
98	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
99	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13: Data Hasil Penelitian Kecemasan Belajar

no.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JUMLAH
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	85
2	5	4	5	2	5	4	5	4	5	4	1	2	1	4	4	3	2	2	62
3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	5	3	2	3	2	75
4	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	75
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	85
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	85
7	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	3	4	3	2	78
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	3	82
9	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	84
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	4	3	3	3	77
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	85
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	2	5	4	3	2	77
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	3	3	3	80
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	1	2	2	4	3	70
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	84
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	85
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	2	2	3	78
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	3	5	3	80
19	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	5	2	1	2	4	3	3	4	68
20	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	3	82
21	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	4	4	80
22	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	4	4	5	5	3	4	2	5	75
23	5	4	4	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	80
24	3	4	5	3	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	80
25	5	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	85
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	3	3	4	78
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	2	3	3	76
29	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	84
30	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	82
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	85
32	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	2	2	5	4	78
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	3	2	80

70	5	5	5	5	5	5	4	3	2	3	1	5	5	5	5	5	5	5	78
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	85
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	2	78
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	84
74	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	84
75	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	2	82
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	84
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	2	3	4	4	77
78	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	2	3	80
79	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	2	3	80
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
81	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	85
82	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	5	2	78
83	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	5	5	5	5	84
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	2	84
85	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	82
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	84
87	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	3	3	77
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	84
89	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	85
90	5	5	5	4	4	5	5	4	2	5	4	3	4	3	2	1	4	3	68
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	4	2	4	4	79
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	3	2			75
93	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4		84
94	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3		84
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	85
96	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	84
97	3	3	4	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	75
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
99	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	2	4	2	4	2	3	74

66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
68	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	82	
69	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84	
70	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	3	4	3	75	
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	84	
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	84	
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	84	
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	
77	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82	
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	82	
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	84	
80	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	3	3	75	
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	84	
83	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84	
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	84	
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	
87	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	82	
88	3	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	3	3	4	4	68	
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	84	
90	5	5	3	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	78	
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	
92	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84	
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	84	
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	
97	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	82	
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	
99	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	3	5	74	

Lampiran 15: Output Uji Validitas dan Reliabilitas *Self Efficacy*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X101	140,81	617,361	,542	,753
X102	141,35	622,037	,322	,756
X103	142,39	595,112	,733	,744
X104	141,97	609,566	,550	,750
X105	141,32	583,292	,868	,738
X106	141,77	606,381	,619	,749
X107	140,81	617,361	,542	,753
X108	141,71	617,480	,322	,754
X109	141,32	583,292	,868	,738
X110	141,94	613,396	,506	,752
X111	142,10	627,624	,162	,758
X112	141,97	609,566	,550	,750
X113	142,06	597,129	,741	,744
X114	142,39	595,112	,733	,744
X115	141,32	583,292	,868	,738
X116	141,32	583,292	,868	,738
X117	142,29	607,546	,717	,749
X118	142,06	597,129	,741	,744
X119	141,45	589,656	,776	,741
X120	141,45	589,656	,776	,741
TOTAL	72,65	158,037	1,000	,937

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,825
		N of Items	11 ^a
	Part 2	Value	,629
		N of Items	10 ^b
	Total N of Items		21
Correlation Between Forms			,961
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,980
	Unequal Length		,980
Guttman Split-Half Coefficient			,677

a. The items are: X101, X102, X103, X104, X105, X106, X107, X108, X109, X110, X111.

b. The items are: X111, X112, X113, X114, X115, X116, X117, X118, X119, X120, TOTAL.

Lampiran 16: Output Uji Validitas dan Reliabilitas Kecemasan Belajar

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X201	153,45	292,589	,703	,731
X202	153,68	293,159	,655	,731
X203	153,77	294,181	,576	,733
X204	153,97	294,366	,448	,733
X205	153,42	300,718	,224	,740
X206	153,58	288,518	,653	,727
X207	153,65	287,837	,742	,726
X208	153,81	294,295	,519	,733
X209	153,71	294,146	,542	,733
X210	153,65	299,637	,306	,738
X211	153,52	294,658	,468	,734
X212	153,68	288,826	,512	,729
X213	153,77	306,914	-,031	,747
X214	153,52	291,791	,587	,730
X215	153,90	287,824	,494	,728
X216	153,61	288,912	,763	,727
X217	153,74	285,398	,551	,726
X218	153,52	291,791	,587	,730
X219	153,23	295,714	,483	,734
X220	153,58	287,185	,635	,726
X221	153,71	288,413	,521	,728
TOTAL	78,68	76,692	1,000	,877

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,831
		N of Items	11 ^a
	Part 2	Value	,593
		N of Items	11 ^b
	Total N of Items		22
Correlation Between Forms			,837
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,911
	Unequal Length		,911
Guttman Split-Half Coefficient			,673

a. The items are: X201, X202, X203, X204, X205, X206, X207, X208, X209, X210, X211.

b. The items are: X212, X213, X214, X215, X216, X217, X218, X219, X220, X221, TOTAL.



Lampiran 17: Output Uji Validitas dan Reliabilitas Kemampuan Berpikir Kritis

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	146,26	230,531	,458	,726
Y2	146,48	228,458	,573	,723
Y3	146,58	235,785	,144	,734
Y4	146,32	223,426	,585	,718
Y5	146,68	218,359	,574	,713
Y6	146,19	223,895	,617	,718
Y7	146,45	224,856	,668	,719
Y8	146,58	228,652	,497	,724
Y9	146,19	223,895	,617	,718
Y10	146,26	230,531	,458	,726
Y11	146,23	235,114	,137	,734
Y12	146,42	227,385	,514	,723
Y13	146,42	225,585	,478	,721
Y14	146,03	237,566	,058	,736
Y15	146,00	231,800	,361	,728
Y16	146,42	225,585	,478	,721
Y17	146,71	221,946	,529	,717
Y18	146,45	225,856	,576	,721
Y19	147,19	227,095	,453	,723
Y20	146,29	230,346	,383	,727
TOTAL	75,06	60,062	1,000	,838

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,782
		N of Items	11 ^a
	Part 2	Value	,541
		N of Items	10 ^b
	Total N of Items		21
Correlation Between Forms			,840
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,913
	Unequal Length		,913
Guttman Split-Half Coefficient			,749

a. The items are: Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6, Y7, Y8, Y9, Y10, Y11.

b. The items are: Y11, Y12, Y13, Y14, Y15, Y16, Y17, Y18, Y19, Y20, TOTAL.



Lampiran 18: Output Uji Linear Berganda *self efficacy* dan Kecemasan Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pertama

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kemampuan berpikir kritis	82,95	4,019	99
self efficacy	80,12	4,671	99
kecemasan belajar	81,00	4,449	99

Correlations

		kemampuan berpikir kritis	self efficacy	kecemasan belajar
Pearson Correlation	kemampuan berpikir kritis	1,000	,379	,151
	self efficacy	,379	1,000	,003
	kecemasan belajar	,151	,003	1,000
Sig. (1-tailed)	kemampuan berpikir kritis	.	,000	,068
	self efficacy	,000	.	,488
	kecemasan belajar	,068	,488	.
N	kemampuan berpikir kritis	99	99	99
	self efficacy	99	99	99
	kecemasan belajar	99	99	99

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kecemasan belajar, self efficacy ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: kemampuan berpikir kritis

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	,408 ^a	,166	,149	3,707	,166	9,575	2	96	,000	2,091

a. Predictors: (Constant), kecemasan belajar, self efficacy

b. Dependent Variable: kemampuan berpikir kritis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	263,229	2	131,615	9,575	,000 ^b
	Residual	1319,518	96	13,745		
	Total	1582,747	98			

a. Dependent Variable: kemampuan berpikir kritis

b. Predictors: (Constant), kecemasan belajar, self efficacy

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	45,861	9,361			4,899	,000		
	self efficacy	,326	,080	,379		4,064	,000	1,000	1,000
	kecemasan belajar	,136	,084	,150		1,611	,110	1,000	1,000

a. Dependent Variable: kemampuan berpikir kritis

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	self efficacy	kecemasan belajar
1	1	2,996	1,000	,00	,00	,00
	2	,003	30,780	,00	,56	,44
	3	,001	53,307	1,00	,44	,56

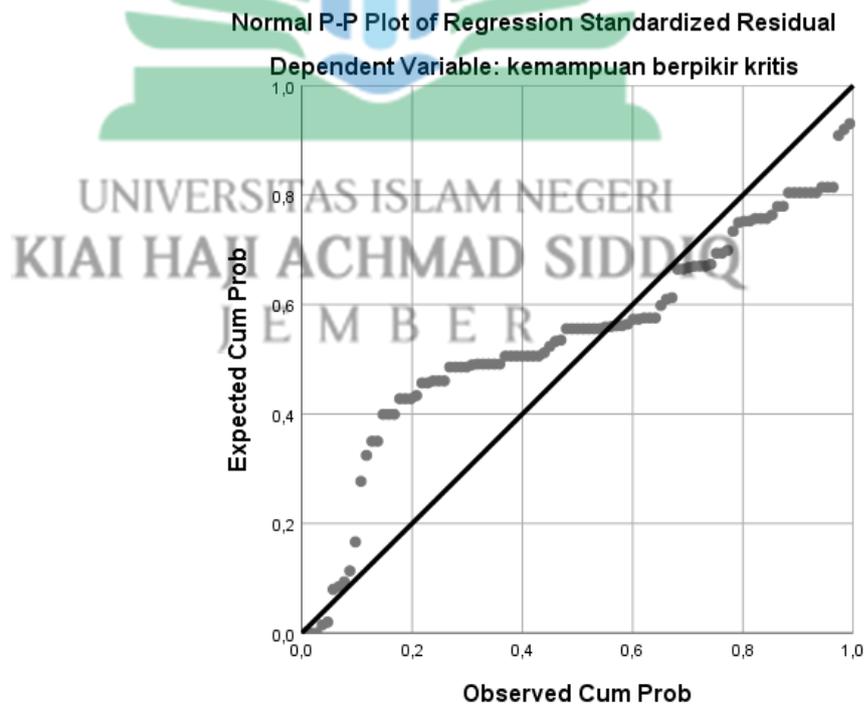
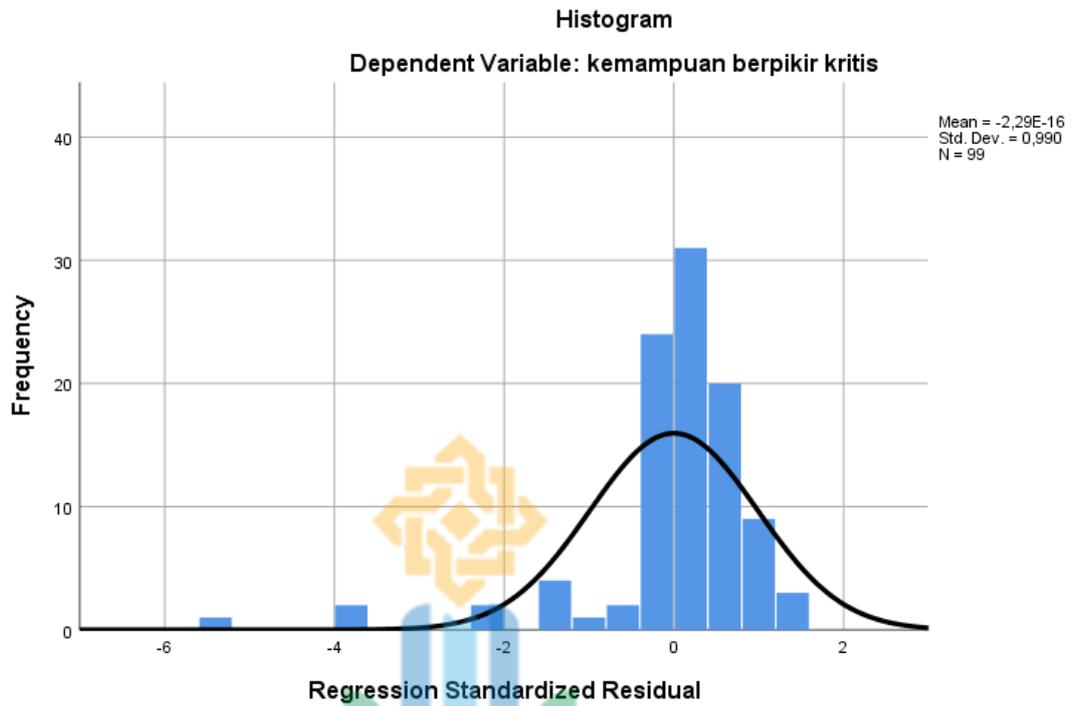
a. Dependent Variable: kemampuan berpikir kritis

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	77,89	85,08	82,95	1,639	99
Std. Predicted Value	-3,088	1,301	,000	1,000	99
Standard Error of Predicted Value	,388	1,642	,611	,208	99
Adjusted Predicted Value	77,87	85,08	82,96	1,645	99
Residual	-20,194	5,482	,000	3,669	99
Std. Residual	-5,447	1,479	,000	,990	99
Stud. Residual	-5,637	1,567	-,001	1,014	99
Deleted Residual	-21,630	6,154	-,008	3,854	99
Stud. Deleted Residual	-6,856	1,579	-,021	1,111	99
Mahal. Distance	,086	18,236	1,980	2,691	99
Cook's Distance	,000	,753	,017	,079	99
Centered Leverage Value	,001	,186	,020	,027	99

a. Dependent Variable: kemampuan berpikir kritis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 19: Output Uji Linear Berganda *self efficacy* dan Kecemasan Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Kedua

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kemampuan berpikir kritis	82,95	4,019	99
self efficacy	80,12	4,671	99

Correlations

		kemampuan berpikir kritis	self efficacy
Pearson Correlation	kemampuan berpikir kritis	1,000	,379
	self efficacy	,379	1,000
Sig. (1-tailed)	kemampuan berpikir kritis	.	,000
	self efficacy	,000	.
N	kemampuan berpikir kritis	99	99
	self efficacy	99	99

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables		Method
	Entered	Removed	
1	self efficacy ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: kemampuan berpikir kritis

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	,379 ^a	,144	,135	3,738	,144	16,288	1	97	,000	2,092

a. Predictors: (Constant), self efficacy

b. Dependent Variable: kemampuan berpikir kritis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	227,563	1	227,563	16,288	,000 ^b
	Residual	1355,184	97	13,971		
	Total	1582,747	98			

a. Dependent Variable: kemampuan berpikir kritis

b. Predictors: (Constant), self efficacy

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	56,813	6,487		8,758	,000		
	self efficacy	,326	,081	,379	4,036	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: kemampuan berpikir kritis

Collinearity Diagnostics^a

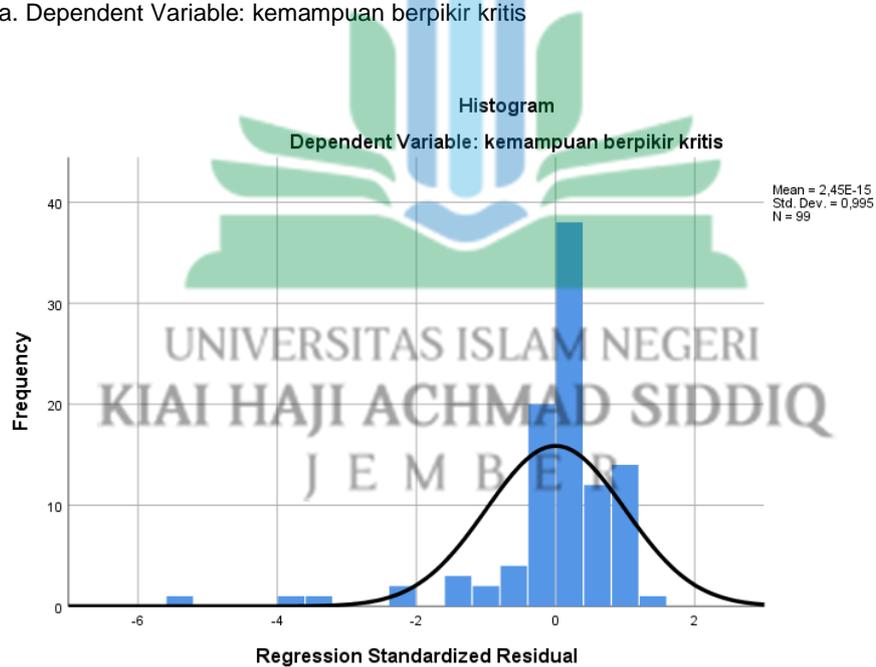
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	self efficacy
1	1	1,998	1,000	,00	,00
	2	,002	34,506	1,00	1,00

a. Dependent Variable: kemampuan berpikir kritis

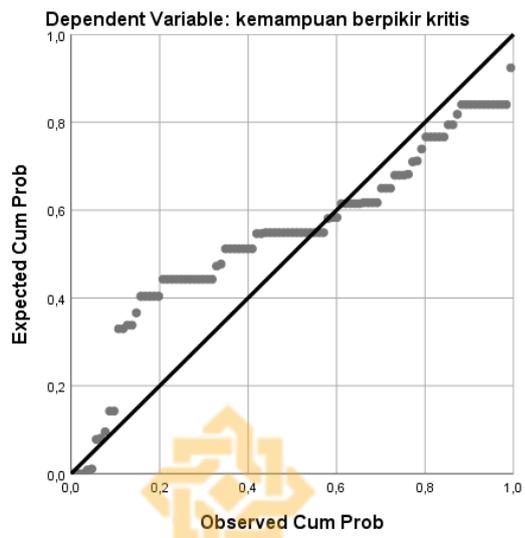
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	79,00	84,54	82,95	1,524	99
Std. Predicted Value	-2,595	1,044	,000	1,000	99
Standard Error of Predicted Value	,376	1,049	,514	,135	99
Adjusted Predicted Value	79,32	84,86	82,96	1,500	99
Residual	-19,648	5,352	,000	3,719	99
Std. Residual	-5,257	1,432	,000	,995	99
Stud. Residual	-5,416	1,475	-,002	1,012	99
Deleted Residual	-20,858	5,682	-,012	3,847	99
Stud. Deleted Residual	-6,451	1,484	-,020	1,096	99
Mahal. Distance	,001	6,733	,990	1,255	99
Cook's Distance	,000	,903	,018	,093	99
Centered Leverage Value	,000	,069	,010	,013	99

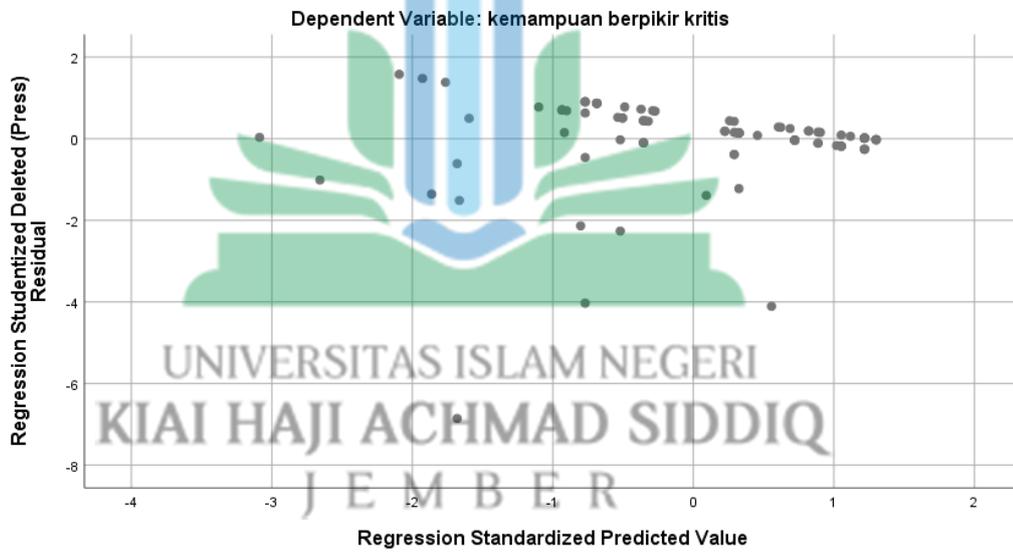
a. Dependent Variable: kemampuan berpikir kritis



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Lampiran 20: Tabel r

Tabel r untuk df = 1-50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 21: Tabel t

Titik Persentase Distribusi (df = 1-40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi (df = 41-80)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi (df = 81-120)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 22: Tabel f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 23: Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: <http://ftik.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

1

Nomor : B-5044/In.20/3.a/PP.009/10/2023

Sifat: Biasa

Perihal : Pemohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMA Negeri 3 Jember
 Jl. Basuki Rahmad No.26 Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM:T20188108

Nama:HARISA NUR DIANA ISLAMI

Semester:Semester sembilan

Program Studi:TADRIS BIOLOGI

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh *Self Efficacy* dan Kecemasan Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember" selama 30 (Tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. H. Karniyanto, MM

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 8 Agustus 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



MASHUDI

Lampiran 24: Dokumentasi Pembagian Angket



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lampiran 25: Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3
JEMBER**

Jl. Basuki Rahmad No. 29, Telp/Fax : 0331-332282/0331-321131
Website : <http://sman3-jember.sch.id> Email : info@sman3-jember.sch.id

JEMBER

Kode Pos : 68132

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.3 / 742 / 101.6.5.3 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. MOH. EDI SUIYANTO, M.Pd
NIP : 19650713 199003 1 007
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan : PIt. Kepala Sekolah
Pada Sekolah : SMA Negeri 3 Jember

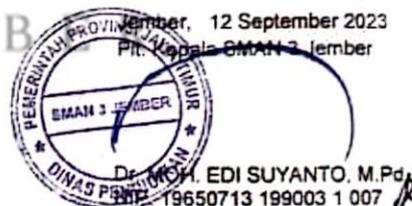
menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : HARISA NUR DIANA ISLAMI
NIM : T20188108
Program studi : TADRIS BIOLOGI

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember telah melaksanakan Penelitian / Riset di SMAN 3 Jember pada tanggal : 09 Agustus s.d 12 September 2023 , dengan judul : " Pengaruh *Self Efficacy* dan Kecemasan Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember ".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 September 2023
PIt. Kepala SMAN 3 Jember
Dr. MOH. EDI SUIYANTO, M.Pd
NIP. 19650713 199003 1 007



Lampiran 26: Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN KECEMASAN BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI MIPA DI SMA NEGERI 3 JEMBER

N0.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Senin, 5 Juni 2023	Penyerahan surat ijin penelitian	PP
2.	Rabu, 7 Juni 2023	Konfirmasi dan ACC surat ijin penelitian	PP
3.	Senin, 8 Agustus 2023	Menemui guru biologi dan meminta data terkait jumlah dan nama siswa	PP
4.	Selasa, 9 Agustus 2023	Penyebaran angket uji coba di kelas XI MIPA 3	PP
5.	Jumat, 8 September 2023	Penyebaran angket sampel di kelas XI MIPA 4 dan kelas XI MIPA 2	PP
6.	Senin, 11 September 2023	Penyebaran angket sampel di kelas XI MIPA 1	PP
7.	Selasa, 12 September 2023	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	PP

Jember, 12 September 2023
Pit. Kepala SMAN 3 Jember

Dr. MOH. EDI SUYANTO, M.Pd.
NIP. 19650713 199003 1 007

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Lampiran 27: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM S-1
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Nama : *Harisa Nur Diana Islami*
 No. Induk Mahasiswa : *T20188108*
 Prodi : *Tadris Biologi*
 Fakultas : *Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*
 Judul Skripsi : *Pengaruh Self Efficacy dan Kecemasan Belajar terhadap Kemampuan Berpikir kritis Siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember*
 Pembimbing : *Dr. Hj. Ulu Furchah, M.M., M.Pd*
 Tanggal Persetujuan : *Tanggal 2024*

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	<i>Kamis 30 Juni 2022</i>	<i>Menyerahkan matrik</i>	<i>[Signature]</i>
2.	<i>Selasa 5 Juli 2022</i>	<i>Revisi matrik</i>	<i>[Signature]</i>
3.	<i>Rabu 16 November 2022</i>	<i>Bimbingan proposal pertama</i>	<i>[Signature]</i>
4.	<i>Kamis 24 November 2022</i>	<i>Bimbingan proposal kedua</i>	<i>[Signature]</i>
5.	<i>Selasa 29 November 2022</i>	<i>Seminar Proposal</i>	<i>[Signature]</i>
6.	<i>Selasa 13 Desember 2022</i>	<i>Revisi Proposal</i>	<i>[Signature]</i>
7.	<i>Kamis 5 Mei 2024</i>	<i>Revisi uji prasyarat analisis data</i>	<i>[Signature]</i>
8.	<i>Senin 3 Juni 2024</i>	<i>Bimbingan bab iv</i>	<i>[Signature]</i>
9.	<i>Rabu 5 Juni 2024</i>	<i>Revisi bab iv</i>	<i>[Signature]</i>
10.	<i>Senin 9 September 2024</i>	<i>Bimbingan abstrak</i>	<i>[Signature]</i>
11.	<i>Senin 30 September 2024</i>	<i>Bimbingan skripsi</i>	<i>[Signature]</i>
12.	<i>Kamis 10 Oktober 2024</i>	<i>ACC Skripsi</i>	<i>[Signature]</i>

Jember, *4 November 2024*
 Kepala Prodi

Dr. WIWIN MAISYAROH, M.Si
 NIP. 198212152006042005

Catatan : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi

Lampiran 28: Biodata Penulis

**BIODATA PENULIS**

Nama : Harisa Nur Diana Islami

NIM : T20188108

Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 11 Agustus 1998

Alamat : Dusun sentong RT 30/RW 12, Desa Wangkal,
Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo

Email : risanurdianaIslami@gmail.com

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Tadris Biologi

Riwayat Pendidikan :

- 1) TK Kartini
- 2) SDN Wangkal II
- 3) SMP Plus Al – Mashduqiah
- 4) SMA Plus Al – Mashduqiah